

PERPUSTAKAAN FTSP UII
HADIAN/DEMI

TGL. TERIMA : _____
NO. JUDUL : _____
NO. INV. : 512 000 148 300 1
NO. INDUK : _____

TUGAS AKHIR

**FASHION SOCIETY CENTER
DI YOGYAKARTA**

EKSPLORASI BENTUK RUANG DAN PENAMPILAN BANGUNAN SEBAGAI
PENUNJANG KEGIATAN YANG PROMOTIF DAN ATRAKTIF



DI SUSUN OLEH :

N. RAHMAN ALIM
96340094

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2004

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

FASHION SOCIETY CENTER

EKSPLORASI BENTUK RUANG DAN PENAMPILAN BANGUNAN SEBAGAI
PENUNJANG KEGIATAN YANG PROMOTIF DAN ATRAKTIF

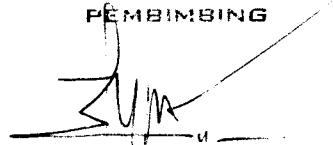
DISUSUN OLEH :

N. RAHMAN ALIM
9 6 3 4 0 0 9 4

YOGYAKARTA, AGUSTUS 2004

MENYETUJUI :

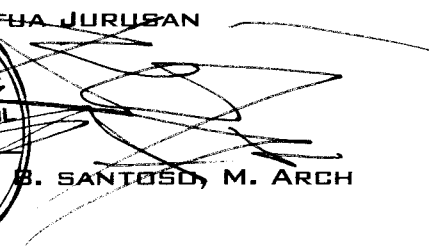
PEMBIMBING




IR. SUPRIYANTA M. SI

JURUSAN TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

KEPUA JURUBAN



IR. REVIANTO B. SANTOSO, M. ARCH



Kupersembahkan untuk...
Bapak dan Ibu tersayang,
Saudara-saudaraku M Dyah,
M Deni, M Ida, Mas Nung,
M Yopic, Mas Yos, M Eva,
Adeku Lia dan Alm. Lana

KATA PENGANTAR

*I Just want to say Thank's to **Allah SWT**, finally it Finished.*

Ehmm... what else..... oh yach,.....Suatu ketika saya dan teman, lagi berkendara melintas sepanjang jalan Malioboro, dan entah kenapa kita berdua sepakat ingin berhenti disalah satu toko batik terkenal. Disitulah saya ketemu dengan seorang desainer yang cukup dikenal namanya dikancah permodean Yogyakarta. Perbincangan demi perbincangan akhirnya terlontar sebuah kalimat :

“FASHION SOCIETY CENTER”

Ucapan terima kasih saya peruntukkan buat **My beloved parents** dan **saudara saudaraku tersayang** (*makasih do'anya selama ini*) ☺ **Bapak Ir. Revianto Budi Santoso M Arch.** selaku Ketua Jurusan Arsitekur FTSP Ull yang saya hormati, **Bapak Ir. Supriyanta M. Si** sebagai pembimbing yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir. **Bapak Ir. Ahmad Saifullah**, selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan untuk Tugas Akhir ini ☺ **Bapak Winarno** (*Makasih infonya tentang PAPMI*) **Mas Yoyonk Genji** (*makasih masukannya tentang mode di Jogja, oh ya turut berduka atas terbakarnya MIROTA BATIK*) dan temen insan mode Jogja lainnya yang tidak bisa disebut semuanya ☺ Tu' Sobat-sobat terbaekku **lchal** (*makasih yach kamar, meja gambar, komputer and adviceny slama ini*), **Sam** (*Jangan malas ya nek, ayo kita berjuang bareng-bareng “slamat berjuang”*), **Dede** (*sukses buat desain tasnya yach...*), **Aris** (*Kalo kerja yang bener yach, jangan setengah-setengah, aku yakin k-mu jadi orang yang sukses amiiin*), **Immanuel, Iyan**.☺ Temen terbaekku **Ipeh** (*makasih buat dengerin curhat-curhatanku*), **Dita** (*“Miss D” noya mau maen pacil donk he he he...*), **Dee** (*Mau donk gabung di Gurat Ungu Dance Company*) ☺ Studio Ceria, **Tika** (*makasih yach ribut-ributnya, k-lo gak ada k-mu duuuh sepi bang's and makasih tumpangan mobilnya*) **Fatma** (*Si Doraemon dengan*

kantong ajaibnya, semuanya ada dech di loker he he he), Desi (kangen ikan terinyaaa), mami Fifit (jangan nangis lagi yaa) nyonyah Dwi (Jangan lupa undangannya lho nyah) ☺ Temen temen Kost, Bram “Ming Tse” (tenkyu supportnya and canda-candaannya) Wira “Jenggot” (ayo wir katanya mau wisuda bareng) Agus “udin” (k-mu memang super lucu), Idam “cucuk”, Anjas, Opit, Agung ☺ Temen seperjuangan di Studio Endro, Robby, Mas Supri, Nur, Nita, Gayatri, Arif kupang dan temen temen yang lain (smoga kita sukses selalu amieeen) ☺ Buat Tyas (tenkyu buku-bukunya yach, kapan ngajak clubbing lagi he he he) ☺ Tu’ Miss “Q” alias kiki (thank’s for helping me to retrieve my self confidence) ☺ terakhir buat mas Sardjiman dan mas Tutut (makasih bantuannya di studio)

Semoga Laporan Tugas Akhir ini bisa menjadi referensi bagi Tugas Akhir berikutnya. Sebagai seorang manusia, penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan laporan ini, terima kasih atas perhatiannya.

Jogjakarta, 13 Agustus 2004

Penulis

**“PUSAT PERKUMPULAN INSAN MODE
DI YOGYAKARTA”**

**EKSPLORASI BENTUK RUANG DAN PENAMPILAN BANGUNAN SEBAGAI
PENUNJANG KEGIATAN YANG PROMOTIF DAN ATRAKTIF**

***“FASHION SOCIETY CENTER
IN YOGYAKARTA”***

***EKSPLORATION OF SPACE AND BUILDING FORM TO SUPPORT
PROMOTION AND ATTRACTION ACTIVITIES***

ABSTRAK

MODE ADALAH GAYA HIDUP YANG SELALU BERUBAH, MENGIKUTI ZAMAN DAN SELALU BERPUTAR MENGIKUTI SEBUAH IRAMA. HARUS DIAKUI BAHWA MODE MERUPAKAN BAGIAN TERBESAR YANG MEMPENGARUHI MANUSIA. . MODE BISA DIKATAKAN SEPERTI ARTIS LAYAR LEBAR YANG DAPAT BERGANTI PERAN SETIAP SAAT DENGAN RATUSAN DESAINERNYA YANG MEMBERI SEJUTA PILIHAN.

KARENA DENGAN MODE SESEDRANG DAPAT MELIHAT LATAR BELAKANG PENDIDIKANNYA, KELUARGANYA, GAYA HIDUPNYA SERTA BUDAYA DALAM MASYARAKAT.

INI BERARTI PULA BAHWA ANTARA DESAINER DAN MASYARAKAT HARUS MEMPUNYAI TITIK TEMU, DIMANA PADA TITIK TEMU TERSEBUT INSAN-INSAN MODE DAPAT BERTEMU, BERINTERAKSI DAN MENYATUKAN ASPIRASI. DIHARAPKAN HUBUNGAN YANG SALING MENGUNTUNGKAN DAPAT TERJADI DAN TERJADI PROSES *TAKE AND GIVE* ANTARA CALON DESAINER, DESAINER, PENGUSAHA DAN MASYARAKAT.

PUSAT PERKUMPULAN INSAN-INSAN MODE (*FASHION SOCIETY CENTER*) ADALAH TITIK TEMU DIMANA SISWA (CALON DESAINER) DAN MASYARAKAT SALING BELAJAR. *FASHION SOCIETY CENTER* MERUPAKAN PENGGABUNGAN KEGIATAN SISWA YANG BELAJAR SECARA FORMAL MELALUI PENDIDIKAN (SEKOLAH MODE) DAN KEGIATAN MASYARAKAT PECINTA MODE YANG BELAJAR SECARA NON FORMAL MELALUI KEGIATAN KOMERSIAL (PROMOSI). DIHARAPKAN WADAH INI DAPAT DIMANFAATKAN OLEH SISWA UNTUK MEMPELAJARI PERILAKU MODE MASYARAKAT DAN SEBALIKNYA, MASYARAKAT DAPAT MEMPEROLEH PELAJARAN MELALUI PERAGAAN, SEMINAR, CERAMAH KONSULTASI MODE MAUPUN GALERI KARYA SISWA SEKOLAH MODE.

KEGIATAN PENDIDIKAN DAN KOMERSIAL YANG DITAMPUNG DALAM *FASHION SOCIETY CENTER*, MEMPUNYAI KARAKTER YANG BERBEDA, SEHINGGA DIPERLUKAN TOLOK UKUR YANG DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MENYATUKAN KEDUA KEGIATAN *FASHION* TERSEBUT.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x

PENULISAN

BAGIAN 1 PENDAHULUAN

Judul.....	1
A. Latar Belakang	2
I. Perkembangan Fashion	2
II. Fenomena Pendidikan Mode di Yogyakarta.....	2
III. Pelaku Mode di Yogyakarta	4
IV. Kegiatan yang Promotif dan Atraktif	5
B. Permasalahan	5
I. Permasalahan Umum	5
II. Permasalahan Khusus	6
C. Tujuan dan Sasaran	6
I. Tujuan	6
II. Sasaran	6
D. Metode Pengumpulan Data	6
E. Keaslian Gagasan	7
F. Kerangka Pola Pikir	8

BAGIAN 2 RUMUSAN MASALAH

I. Pengertian <i>Fashion Society Center</i>	9
---	---

II. Fungsi <i>Fashion Society Center</i>	9
III. Kriteria <i>Fashion Society Center</i>	9
III.1 Fasilitas Pendidikan	9
III.2 Fasilitas Komersial	12
III.3 Pelaku dan Kegiatan pada <i>Fashion Society Center</i>	15
III.4 Kebutuhan Ruang pada <i>Fashion Society Center</i>	17
III.5 Organisasi Ruang pada <i>Fashion Society Center</i>	19
IV. Lokasi Site	20
V. Studi kasus	24

BAGIAN 3 DESAIN SKEMATIK

A. Luas Site	27
B. Analisa Site	28
C. Konsep Desain Skematik	34
D. Konsep Fungsional	36
E. Konsep Ruang	37
F. Konsep Tampak	39
G. Konsep Sirkulasi	43

BAGIAN 4 HASIL RANCANGAN

Pengembangan Desain	45
A. Denah	45
B. Tampak	50
C. Site Plan	51
D. Situasi	51
E. Potongan	52
F. Potongan Lingkungan	53
G. Interior	54
H. Suasana	55
I. Aksonometri	56

BAGIAN 5 LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Penataan Stage	14
Gambar 2.2	Penataan Stage	14
Gambar 2.3	Jenis-jenis penataan panggung peragaan	14
Gambar 2.4	Ruang kelas praktek menggambar pola	15
Gambar 2.5	Ruang kelas praktek jahit	15
Gambar 2.6	Ruang kelas praktek modeling	15
Gambar 2.7	Kegiatan promosi busana	17
Gambar 2.8	Kegiatan promosi busana	17
Gambar 2.9	Lokasi site	22
Gambar 2.10	Lokasi site	22
Gambar 2.11	Denah PAPMI	25
Gambar 2.12	Denah MIROTA BATIK	26
Gambar 3.1	Denah lantai dasar	45
Gambar 3.2	Denah lantai satu	46
Gambar 3.3	Denah lantai dua	47
Gambar 3.4	Denah lantai tiga	48
Gambar 3.5	Denah Basement	49
Gambar 3.6	Tampak depan	50
Gambar 3.7	Tampak samping kiri	50
Gambar 3.8	Tampak belakang	50
Gambar 3.9	Tampak samping kanan	50
Gambar 3.10	Site plan	51
Gambar 3.11	Situasi	51
Gambar 3.12	Potongan	52
Gambar 3.13	Potongan lingkungan	53
Gambar 3.14	Interior	54
Gambar 3.15	Suasana	55
Gambar 3.16	Aksonometri	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Siswa desain mode dan modeling	3
Tabel 2. Lembaga pendidikan di Yogyakarta	4
Tabel 3. Kebutuhan ruang pada kegiatan pendidikan	17
Tabel 4. Kebutuhan ruang pada kegiatan komersial	18
Tabel 5. kebutuhan ruang pada pengelola	18
Tabel 6. Kebutuhan ruang penunjang	18

JUDUL

Fashion Society Center di Yogyakarta

Eksplorasi bentuk ruang dan penampilan bangunan sebagai penunjang kegiatan yang promotif dan atraktif.

Pengertian Judul

- Fashion¹ adalah berasal dari bahasa Inggris berarti yaitu ragam, cara atau gaya yang terbaru pada suatu waktu dan cenderung *up to date*. Dalam hal ini adalah gaya busana
- Society² adalah masyarakat, atau perkumpulan yang mempunyai suatu tujuan. Disini mengacu kepada masyarakat pecinta mode.
- Center³ adalah pusat, merupakan kata kerja yang memusatkan, mengarahkan atau mengumpulkan ke satu titik. Secara singkatnya adalah wadah pemusatan segala kegiatan.
- Eksplorasi⁴ adalah penjelajahan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak.
- Bentuk Ruang yaitu suatu tempat yang mewadahi segala kegiatan.
- Penampilan bangunan yaitu bentuk bangunan yang dapat dikenali dengan wujud visual berupa dimensi, warna, tekstur, posisi, orientasi dan inersia visual.
- Promotif⁵ adalah memperkenalkan, memberitahu, membujuk.
- Atraktif⁶ yaitu sesuatu yang memiliki daya tarik orang yang melihatnya.

¹ John M. Echols dan Hassan Shadily. *Kamus Bahasa Inggris*

² *Ibid*

³ *ibid*

⁴ Balai Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan kebudayaan

⁵ *Ibid*

⁶ *Ibid*



BAGIAN SATU

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

I. Perkembangan *Fashion*

Perkembangan dunia mode yang selalu berubah dari tahun ketahun, menuntut kreatifitas insan mode untuk lebih bervariasi dalam menciptakan dan mengembangkan trend-trend mode. Karena mode adalah gaya hidup yang selalu berubah, mengikuti zaman dan selalu berputar⁷. Diakui bahwa mode merupakan bagian terbesar yang mempengaruhi manusia. Karena dengan mode seseorang dapat melihat latar belakang pendidikannya, keluarganya, gaya hidupnya bahkan selera dari seseorang.

Seorang desainer dan model harus mampu menunjukkan kemahirannya dalam menciptakan suasana baru, sehingga perancang mode dan model harus lebih kreatif, dinamis dan orisinal.

Perkembangan mode Indonesia cukup cepat dari sering diadakannya fashion show atau pemilihan model-model, seperti contohnya *Bali Fashion Week*, *Fashion tendance*, pemilihan *Elite Model Look* dan masih banyak pagelaran-pagelaran yang berhubungan dengan mode. Hal tersebut membuktikan kemajuan Indonesia dalam bidang mode.

II. Fenomena Pendidikan Fashion di Yogyakarta

Yogyakarta selain terkenal sebagai kota budaya, juga terkenal sebagai kota pendidikan. Begitu juga dalam bidang mode, banyak lahir desainer-desainer dan model-model yang telah terjun di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu Yogyakarta merupakan salah satu kota yang mempunyai organisasi induk kegiatan mode, hal

⁷ Kompas minggu. Aksn. 25 Agustus 2002

ini cukup mempertegas keberadaan Yogyakarta sebagai kota yang sangat potensial bagi pengembangan mode⁸.

Fenomena yang terjadi adalah dengan penyediaan lembaga pendidikan untuk menunjang perkembangan mode, khususnya di Yogyakarta. Dengan adanya kondisi tersebut diatas, pihak swasta membantu dengan menyelenggarakan pendidikan non formal dibidang desain. Hal ini terbukti dengan munculnya sekolah-sekolah mode di Yogyakarta. Sebagai kota pelajar maka sudah wajar apabila pendidikan menjadi faktor yang sangat diperhatikan fasilitas pendidikan mode di yogyakarta. Pengaruhnya bagi masyarakat adalah mereka cukup antusias dengan hadirnya sekolah mode di yogyakarta, karena mereka ingin lebih mengenal dan mempelajari tentang mode. Bahkan sebagian masyarakat beranggapan ingin terkenal dengan menjadi designer atau menjadi model. Karena dua hal tersebut saat ini merupakan prospek yang cukup menjanjikan.

Hal ini dapat dilihat melalui banyaknya masyarakat yang mendaftarkan dirinya ke lembaga pendidikan mode. Indikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Data Siswa Design Mode dan Modelling

Tahun	Jumlah siswa
1999	191
2000	198
2001	177
2002	272
2003	189

Sumber : PAPMI

Siswa harus dapat mengetahui bagaimana cara mengkomunikasikan karyanya kepada masyarakat. Seperti pagelaran fashion show yang diadakan setahun sekali bagi siswa yang mau diwisuda, dan bagi perancang mode terkenal yang terhimpun dalam

⁸ Wawancara dengan Ir. Winamo. Ketua PAPMI DIY



persatuan perancang mode (PAPMI) dalam mengadakan fashion show 3 sampai 4 kali dalam setahun. Sekaligus sebagai ajang mempromosikan hasil rancangannya kepada masyarakat. Contoh-contoh lembaga pendidikan di Yogyakarta, seperti pada tabel.

Tabel 2
Lembaga Pendidikan di Yogyakarta

Lembaga	Bidang
PAPMI	Desain dan modelling
Sekolah Anak Bangsa	Modeling, seni lukis, dll
Yogya Design School	Desain
Yogya Modeling School	Modeling
Yoyon AT Modeling	Modeling
Danar Studio	Modeling

Sumber : Pengamatan

Diperlukannya suatu wadah yang tepat sebagai tempat untuk mempromosikan kepada masyarakat agar mengetahui dan memakai produk karya seni mode dalam kehidupan sehari-hari.

III. Pelaku Mode di Yogyakarta

Yogyakarta mempunyai suatu perkumpulan pecinta mode. Salah satunya adalah PAPMI, dimana lembaga tersebut tidak hanya tempat berkumpulnya para desainer atau model Yogyakarta, tetapi juga lembaga tersebut mewadahi suatu kegiatan pendidikan dibidang mode. Selain PAPMI, para insan mode membentuk perkumpulan-perkumpulan sendiri, misalnya perkumpulan yang sering diadakan di Rumah Mode Batik Afif Syakur. Menurut salah satu desainer, Yogyakarta sekarang ini cukup potensial dalam menyerap perkembangan fashion. Menurutnya Yogyakarta memerlukan suatu wadah, dimana dalam wadah tersebut seluruh insan mode Yogyakarta dapat berkumpul dan menuangkan ide-ide dan gagasan mereka⁹. Karena di Yogyakarta banyak tokoh - tokoh dibidang *Fashion* yang telah ikut andil dalam mengembangkan khasanah budaya, Khususnya

⁹ Wawancara dengan Yoyonk Genji. Desainer Mirota Batik Yogyakarta



budaya di Yogyakarta. Sebagai contoh Batik Ardiyanto, Batik Afif Syakur..

Model merupakan hal yang sangat penting dalam percaturan dunia mode, karena desainer membutuhkan mereka sebagai manequin yang berjalan. Model tersebut sebagai alat peraga untuk mempromosikan karya mereka.

Insan mode di Yogyakarta kurang dapat menyalurkan ide-ide mereka, karena kurangnya fasilitas yang ada. Seperti tempat khusus pecinta mode untuk mempromosikan karyanya didepan publik.

IV. Kegiatan yang promotif dan atraktif

Kegiatan mode selalu terkait dengan mempromosikan hasil rancangan desainer di depan publik. Sehingga masyarakat dapat melihat dan menikmati karya mereka. Publikasi sangat penting bagi desainer, karena dari publikasi tersebut desainer dapat menjual rancangannya.

Atraktif secara arti bahasa yaitu menarik, cantik atau molek¹¹, adalah menunjukkan sejauh mana karakter tersebut menarik penonton untuk menikmatinya. Keatraktifan dalam bidang mode, biasanya dengan mengekspos garis rancangan baju dan para modelnya.

B. PERMASALAHAN

I. Permasalahan Umum

Bagaimana merancang *Fashion Society Center* (pusat perkumpulan insan-insan mode) yang memenuhi fasilitas yang terpadu dan mendukung terciptanya pepadahan penggabungan kegiatan pendidikan dan komersial.

¹¹ John M. Echols dan Hassan Shadily. Kamus Bahasa Inggris. hal.45

II. Permasalahan Khusus

Permasalahan khusus yang ditekankan pada bentukan ruang dan penampilan bangunan yang menunjang kegiatan yang promotif dan atraktif.

C. TUJUAN DAN SASARAN

I. Tujuan

Merencanakan dan merancang bangunan *Fashion Society Center* dengan mengeksplorasi bentuk ruang dan penampilan bangunan sebagai penunjang kegiatan yang promotif dan atraktif

II. Sasaran

Mendapatkan aspek-aspek kajian umum yang dapat menghasilkan perencanaan dan perancangan *Fashion Society center* yang meliputi :

- Aspek kajian untuk menentukan lokasi dan site *Fashion Society Center* yang dapat menampung kegiatan sesuai dengan konteks kota yogyakarta.
- Aspek kajian ruang yang meliputi : Jenis ruang, Besaran ruang, Pelaku dan kegiatan, perlengkapan ruang, kaitan antara kegiatan yang ada dan organisasi ruang.
- Aspek kajian Desain Penampilan Bangunan yang dapat mencerminkan kegiatan yang promotif dan atraktif.

D. METODE PENGUMPULAN DATA

- *Studi lapangan*

Mencari data-data atau bahan-bahan dengan meninjau langsung kelokasi sekolah mode, rumah mode, yang merupakan tempat untuk dijadikan acuan dan studi banding.

- *Wawancara*
Data yang peroleh dari hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan.
- *Studi literature*
Mempelajari pengertian dan fungsi *Fashion Society Center*, serta mempelajari pusat mode yang sudah ada sebagai bahan pembandingan.

E. KEASLIAN GAGASAN

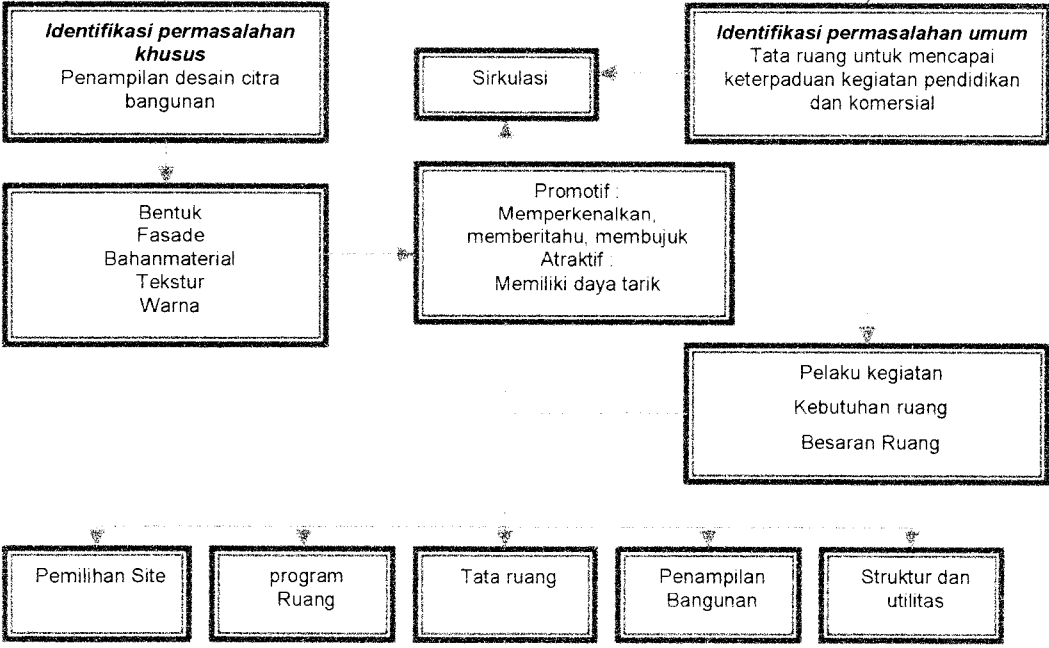
- “ *Sekolah Mode Di Yogyakarta* “ oleh Ipah Saripah, UII 2000
Penekanan :
Membahas bagaimana membuat sekolah mode dengan penekanan kepada *study lay out* ruang, tata ruang dalam.
- “ *Women Center Sebagai Fasilitas Informal, Edukasi, serta Pelayanan Kesehatan dan Psikologi* “ oleh Dwi Rinnarsuri Noraduola, UGM 2003
Penekanan :
Penciptaan sebuah pusat untuk wanita, khususnya dalam bidang kesehatan.
- “ *Wisma busana sebagai wadah produksi, promosi, dan pemasaran*“, oleh Evawani, UGM, 1986.
Penekanan :
Penciptaan sebuah wisma sebagai pusat mode komersial yang menekankan pada perencanaan bangunan yang mewadahi fungsi sebagai tempat produksi, promosi, dan pemasaran.

**KERANGKA
PILAKHAKA
POLA
PIKIR**

LATAR BELAKANG
Seringnya pertunjukan-pertunjukan Fashion show di Indonesia, dan di Yogyakarta pada khususnya, merupakan salah satu bentuk perkembangan mode. Selain itu banyak lahir peragawati/peragawan atau model-model yang terjun di ajang nasional maupun internasional, memacu masyarakat untuk lebih mengenal dunia mode. Oleh karena itu diperlukan suatu wadah yang terpadu, untuk dapat menampung seluruh aktifitas dan fasilitas tentang mode

- PERMASALAHAN**
1. Antusias masyarakat Yogyakarta akan perkembangan mode
 2. Potensi kota Yogyakarta sebagai kota budaya dan pendidikan
 3. Belum adanya pemusatan wadah untuk kegiatan mode

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN
Bangunan Fashion Society Center yang memenuhi tuntutan sebagai kegiatan yang promotif dan atraktif



DESIGN

BAGIAN DUA

RUMUSAN MASALAH

I. Pengertian Fashion Society Center

Pengertian *Fashion Society Center* adalah suatu pusat perkumpulan insan mode, dimana di dalamnya mewadahi segala kegiatan yang berhubungan dengan mode. Penataan ruang dan penampilan bangunannya merupakan perwujudan dari eksplorasi bentuk ruang dan penampilan bangun yang menunjang kegiatan yang promotif dan atraktif.

Adapun batasan kegiatan tersebut meliputi :

- Pendidikan : perancangan busana, peragaan busana, koreografer, dan tata pameran serta kecantikan.
- Komersial yaitu Promosi dan pemasaran bagi calon desainer dan perancang-perancang Yogyakarta dalam bentuk retail, pameran produksi, peragaan busana, dan kecantikan.

II. Fungsi Fashion Society Center

Adapun fungsi *Fashion Society Center* adalah sebagai berikut :

1. Sebagai tempat belajar tentang mode, dimana pendidikan yang diajarkan terdiri dari pendidikan desain pakaian dan modeling.
2. Sebagai tempat desainer menjual pakaian rancangannya, dimana tersedia retail-retail untuk menjual pakaian.
3. Sebagai tempat peragaan busana dari para desainer dan para calon desainer.
4. Sebagai tempat perkumpulan insan mode untuk menuangkan ide dan gagasan.

III. Kriteria Fashion Society Center

III.1. Fasilitas Pendidikan

1. Lokasi



Secara umum, pertimbangan pendidikan lokasi untuk fasilitas pendidikan didasarkan pada :

a. Syarat lingkungan, meliputi :

- Kedekatan dengan kawasan pemukiman
- Bebas dari gangguan kegiatan komersil dan bisnis, dalam arti tidak dekat dengan pusat pertokoan atau bangunan perindustrian yang dapat menimbulkan kondisi yang tidak diinginkan.

b. Syarat ketenangan, jauh dari gangguan kebisingan yang ditimbulkan oleh suara kendaraan, mesin-mesin dan penyebab kebisingan lainnya.

c. Syarat keamanan.

- Keamanan dari bencana dan gangguan lain
- Keamanan menuju dan keluar dari kompleks

d. Syarat Kenyamanan meliputi

- Bebas dari kebisingan, bau polusi udara dan lalu lintas pabrik industri. Terpisah jelas dari kompleks industri yang dapat mengganggu kondisi atmosfer.
- Jauh dari jalur kereta api, landasan pesawat terbang, dan pelabuhan atau dermaga, sehingga terhindar dari pengaruh kondisi yang mengganggu dari pusat traffic tersebut.
- Jauh dari jalan raya angkutan berat, cukup terlindung dari keramaian dan bahaya / resiko jalan raya (*high ways*) .

e. Syarat kelancaran pencapaian (*accessibility*), meliputi :

- Pencapaian secara layak dimungkinkan bagi pejalan kaki dan kendaraan tanpa adanya kemacetan yang berarti.

- Pencapaian secara aman, yaitu bebas dari persimpangan dan memenuhi persyaratan yang baik untuk trotoar dan badan jalan.
- Kemudahan kefasilitas lain yang mendukung.

2. Persyaratan Ruang ¹²

Tiap-tiap ruang yang dikelompokkan dalam kelima bagian sebelumnya mempunyai persyaratan yang berbeda satu sama lain.

Berikut akan diuraikan persyaratan teknis masing-masing ruang :

a. Ruang Kelas

- Pengaturan tempat duduk harus memenuhi syarat-syarat kenyamanan pandangan.
- Segi pendengaran sama pentingnya dengan penglihatan, oleh karena itu harus mempertimbangkan juga segi akustiknya. Syarat ini terutama berlaku pada ruang kelas yang menggunakan sistem *audio visual*.
- Untuk sistem pengajaran yang menginginkan siswa bersikap aktif maka siswa harus berada sedekat mungkin dengan pengajar.
- Pencahayaan yang baik, baik pencahayaan buatan ataupun pencahayaan alami, jendela sebaiknya menghadap kearah utara hingga timur.
- Tidak terlalu banyak bukaan, terutama bukaan persis didepan pengajar atau siswa.
- Peletakan pintu masuk yang tepat, yaitu dari arah samping (kiri / kanan).

b. Studio

- Pencahayaan yang baik, baik pencahayaan buatan ataupun pencahayaan alami, jendela sebaiknya menghadap kearah utara hingga timur.

¹² Neufert Ernst, Data Arsitek, Erlangga

- Luasan ruangan yang diperlukan disesuaikan dengan peralatan dan bahan yang digunakan distudio.
- Sebaiknya letaknya berdekatan dengan bengkel kerja tetapi perlu dipertimbangkan juga debu dan kebisingan yang mungkin timbul.
- Ruang untuk penyimpanan gambar-gambar, buku pegangan dan model-model sebaiknya mempunyai akses yang baik dengan ruang studio.

c. Workshop / Bengkel Kerja

- Merupakan ruangan yang luas dan cenderung menggunakan bentuk openplan.
- Permukaan lantai tidak boleh licin.
- Harus ada ruangan yang luas disekitar mesin untuk lalu lalang tanpa mengganggu kegiatan bekerja.
- Harus benar-benar kedap suara.

III.2. Fasilitas Komersial

1. Pengertian

Kegiatan komersial adalah kegiatan perniagaan, pembelian atau penjualan barang-barang atau penyediaan jasa. Fasilitas komersial adalah sarana prasarana untuk melakukan kegiatan komersial.

Kegiatan komersial adalah sarana prasarana untuk melakukan kegiatan perniagaan, pembelian atau penjualan barang dan jasa.

Adapun sifat dari kegiatan ini adalah selalu berorientasi pada perolehan keuntungan (profit). Dasar kegiatan ini adalah ekonomi, yaitu dengan pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.

2. Persyaratan Fasilitas

Fasilitas komersial yang diperlukan dalam dunia fashion adalah yang mewadahi kegiatan pendidikan, promosi dan pemasaran / penjualan. Fasilitas-fasilitas tersebut adalah :

a. Pertokoan

Menurut Morris Ketchum¹³ pertokoan pada dasarnya sangat sederhana, yaitu merupakan jajaran bangunan yang mempunyai fasad muka yang digunakan untuk menawarkan dan mempromosikan usaha yang ada didalamnya.

b. Gedung / ruang pertunjukan

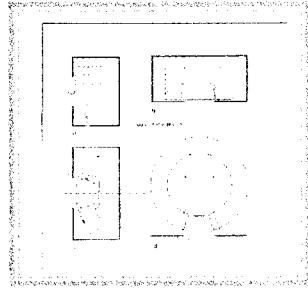
Pada dasarnya fasilitas ini terdiri dari 3 bagian yaitu :

- Stage, yang merupakan area pertunjukan atau panggung peragaan.
- Audience, merupakan area untuk pengunjung dan penonton peragaan busana.
- Area penunjang terdiri dari ruang persiapan (meliputi ruang ganti dan ruang rias), ruang servis dan lobby.

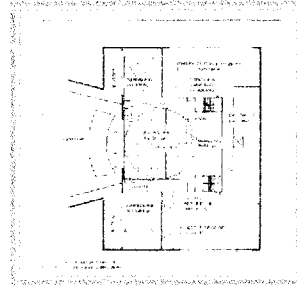
Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam merencanakan dan merancang fasilitas ini adalah :

- Pengaturan sirkulasi yang jelas antara peraga, pengunjung dan servis, misalnya sirkulasi peraga : dari belakang stage atau dari arah penonton.
- Pengaturan ruang yang memungkinkan sistem akustik yang baik, termasuk pengaturan pencahayaan yang diharapkan kegiatan peragaan.

¹³ Ketchum, Morris. Ir., F.A.I.A. *Shop and Store*. Reinhold Publishing Corp 1957

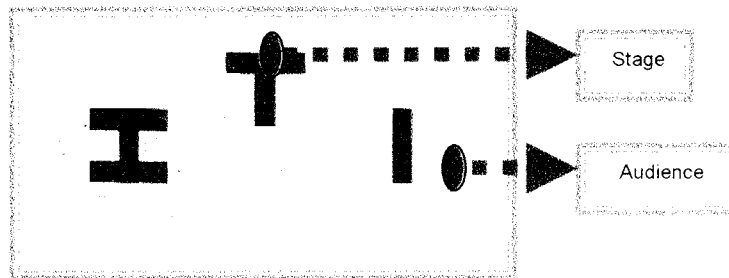


Gambar 2.1 Penataan stage
Sumber : Data Arsitek



Gambar 2.2 Penataan Stage
Sumber : Data Arsitek

- Penyediaan ruang yang memungkinkan perubahan-perubahan penataan sehingga didapat suasana yang berubah-ubah sesuai keinginan. Terdapat beberapa jenis penataan stage yaitu H, T dan I.



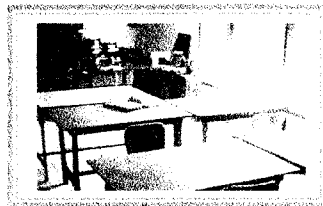
Gambar 2.3 Jenis jenis penataan panggung peragaan
Sumber : pengamatan

Pengaturan yang memenuhi tuntutan kenyamanan pandangan penonton ke arah *stage*. Adapun penataan ruangan untuk penonton ada dua jenis yaitu : penataan *theatre* dan penataan *table*, Diharapkan ruang peragaan cukup fleksibel sehingga memungkinkan untuk kedua jenis penataan tersebut. Dalam hal ini yang dimaksud dengan penataan fleksibel adalah memungkinkan untuk diubah-ubah tanpa mengurangi kenyamanan pandangan penonton ke arah panggung peragaan.

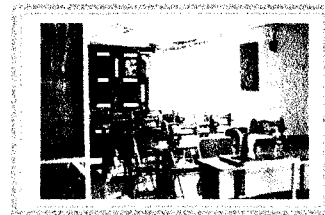
III.3. Pelaku dan Kegiatan pada Fashion Society Center

1. Pelaku Kegiatan Pendidikan

- Siswa Modeling, pelaku kegiatan yang membutuhkan pengetahuan tentang modeling.
- Siswa desain mode, pelaku kegiatan yang membutuhkan pengetahuan tentang merancang dan mendesain mode dan pakaian.
- Staff edukatif, pelaku kegiatan mengajar (pengajar atau instruktur.
- Staff non edukatif, pelaku yang berada diluar kegiatan belajar-mengajar, yaitu pelaku yang melakukan kegiatan pengelolaan seperti kegiatan kantor dan servis.



Gambar 2.4 Ruang Kelas praktek Menggambar pola
Sumber : PAPMI



Gambar 2.5 Ruang kelas praktek Jahit
Sumber : PAPMI



Gambar 2.6 Ruang Kelas praktek Modeling
Sumber : PAPMI

2. Pelaku kegiatan pendukung

Fasilitas pendukung pada fashion society center merupakan unsur-unsur yang dapat mendukung kegiatan pendidikan yaitu

promosi. Dimana kegiatan tersebut bersifat komersil. Pada dasarnya pendidikan mode tidak dapat dilepaskan dengan kegiatan komersil. Adapun bentuk-bentuk kegiatan pendukung yang bersifat komersil tersebut sebagai berikut :

Kegiatan Promosi

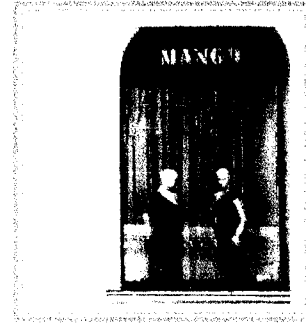
Kegiatan yang memperkenalkan produk busana kepada masyarakat selaku pemakai. Tujuannya adalah untuk mempengaruhi pengunjung agar tertarik dan berminat untuk memiliki koleksi yang ditawarkan. Bentuk kegiatan promosi diantaranya yaitu peragaan busana, pameran dan iklan diberbagai media.

Kegiatan tersebut melibatkan pelaku kegiatan sebagai berikut :

1. *Model*, pelaku kegiatan yang memperagakan pakaian, untuk dipromosikan melalui peragaan busana, pemotretan.
2. *Sales Promotion Girls*, pelaku kegiatan yang mengenalkan produk baru melalui pameran dan acara-acara khusus.
3. *Desainer*, pelaku kegiatan yang membuat rancangan baju, untuk dipromosikan.
4. *Marketing*, pelaku kegiatan yang mengatur proses seluruh kegiatan promosi.
5. *Bagian Penyimpanan*, pelaku kegiatan yang melakukan kegiatan menyimpan dan membereskan pakaian dan peralatan kecantikan sebelum dipromosikan atau dipasarkan.
6. *Fotografer*, pelaku kegiatan yang mengabadikan seluruh kegiatan promosi dalam bentuk foto untuk kegiatan promosi.



Gambar 2.7 Kegiatan Promosi Busana
Sumber : www. Cyberwomen.cbn



Gambar 2.8 Kegiatan Promosi busana
Sumber : a+ Magazine Des-Jan 2003

7. *Pelayan/kepster*, pelaku kegiatan yang melayani konsumen, menata dan menjual barang, memberikan jasa.
8. *Penata counter*, pelaku yang *melay out* ruang tempat berjualan
9. *Kasir*, pelaku kegiatan yang melayani pembayaran dari konsumen yang membeli barang.
10. *Administrator*, pelaku kegiatan yang menyusun data penjualan dan penerimaan barang.

III.4. Kebutuhan Ruang pada Fashion Society Center

1. Kebutuhan Ruang pada Pendidikan Fashion Society Center

Tabel 3
Tabel kebutuhan ruang pada kegiatan pendidikan

RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m ²)
Studio desain	30 orang		72
Studio Jahit	30 orang		126
Studio printing	30 orang		126
Studio Fotografi	30 orang		120
Studio Modeling	30 orang		120
Perpustakaan	Asumsi		60
R. seminar	40 orang		72
R. Rapat	40 orang		72
R. Direktur	4 orang		60
R. Dosen	16 Orang		128
R. Staff	15 orang		120
Gudang	Asumsi		18
Lavatory	Asumsi		18

TOTAL	1112
-------	------

2. Kebutuhan Ruang Komersial pada Fashion Society Center

Tabel 4
Tabel kebutuhan ruang komersial

RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m ²)
Panggung	25 orang	0,4 m ² / orang	10
Penonton	300 orang	1,2 m ² / orang	360
R. rias & R. ganti	50 orang	2,25 m ² / orang	112,5
Bengkel Kerja	10 Ruang	2 m ² / orang	120
R. pengelola	10 orang	2 m ² / orang	20
Gudang	Asumsi	3 m ² / orang	40
Servis	10 orang	40 m ² / orang	30
MEE	Asumsi		30
Lavatory umum	Asumsi		18
Retail	30 unit		1200
TOTAL			1940,5

3. Kebutuhan Ruang Pengelola pada Fashion Society Center

Tabel 5
Tabel kebutuhan ruang pengelola

RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m ²)
R. Pimpinan	1 orang	15 m ² / orang	15
R. Manajer	4 orang	8 m ² / orang	12
R. staff	15 orang	8 m ² / orang	120
R. rapat	30 Ruang	1,8 m ² / orang	54
Gudang	Asumsi	3 m ² / orang	18
servis	10 orang		30
Lavatory	Asumsi		18
TOTAL			267

4. Kebutuhan Ruang Penunjang pada Fashion Society Center

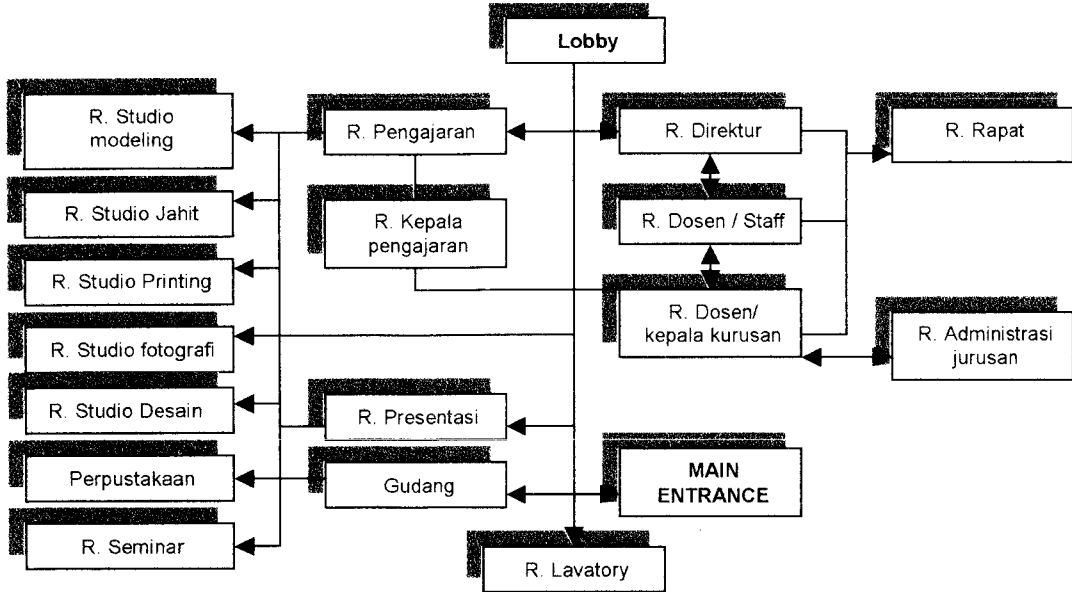
Tabel 6
Tabel kebutuhan ruang penunjang

RUANG	KAPASITAS	STANDART	LUASAN (m ²)
Kafetaria	Asumsi		180
Dropping	Asumsi		60
Rg. Keamanan	Asumsi		25
Rg. Karyawan	Asumsi		100
TOTAL			365

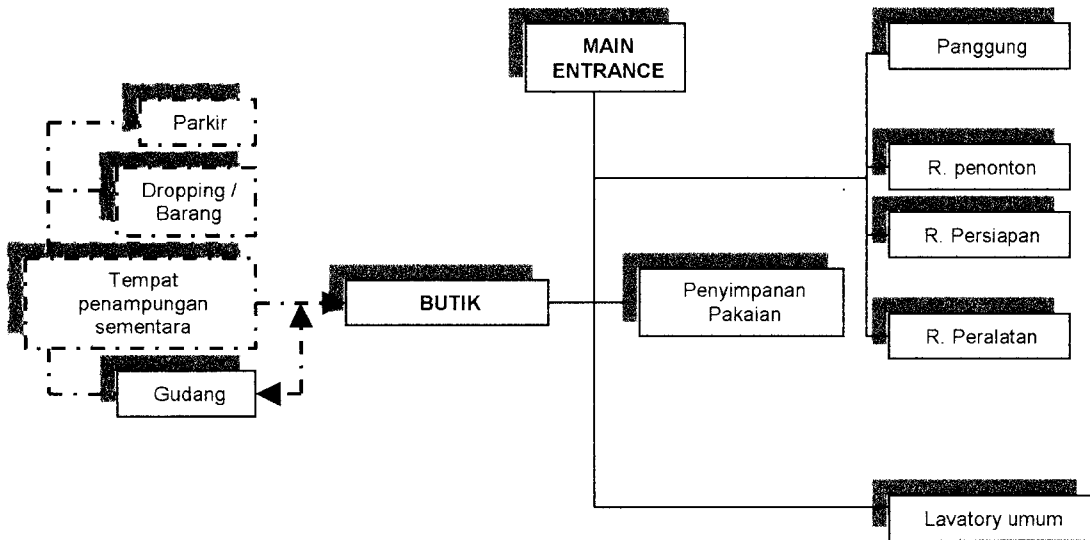
Jumlah	3684,5
Sirkulasi & lobby	1012,5
Parkir 100 mobil X 20 m² / mobil	2000
Luasan total	6697

III.5. Organisasi Ruang pada Fashion Society Center

1. Organisasi Ruang pada kelompok Ruang Pendidikan

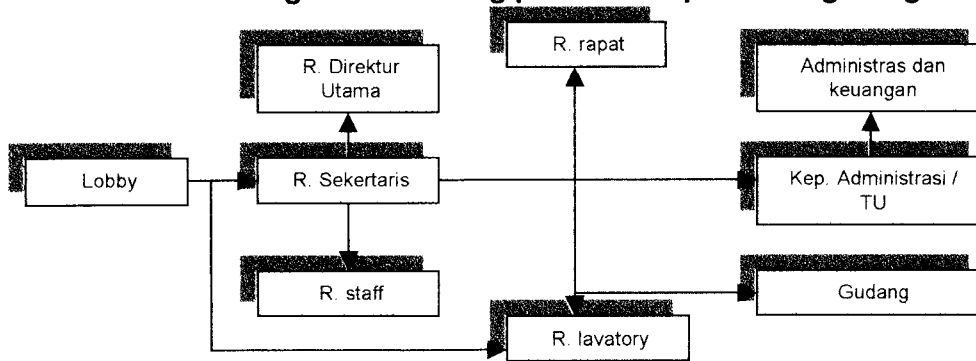


2. Organisasi Ruang pada kelompok Ruang Komersial



Keterangan :
 Manusia ———
 Barang - - - - -

3. Organisasi Ruang pada kelompok Ruang Pengelola



IV. LOKASI SITE

1. Lokasi Site pada Fashion Society Center

Fashion Society Center, merupakan bangunan pendidikan dan komersial yang bertujuan memberikan jasa layanan layanan pendidikan, promosi dan pemasaran dibidang mode. Maka pemilihan lokasi strategis, akan sangat menguntungkan pihak pengelola faktor pemilihan lokasi antara lain :

1. Faktor pencapaian, lokasi mudah dicapai dan telah ditunjang oleh sistem transportasi kota baik prasarana jalan maupun sarana angkutan.
2. Faktor strategis dan komersial, lokasi dekat dengan kawasan pendidikan dan juga dekat dengan kawasan komersial atau perdagangan.
3. Faktor teknis, kawasan telah dilengkapi dengan jaringan infrastruktur.

2. Faktor Pemilihan site :

- Pencapaian ke arah bangunan Fashion Society Center harus mudah dicapai oleh pemakai, tersedia jaringan jalan dan transportasi kota menjadi faktor penentu pemilihan site.

- View, pandangan dari arah dan ke bangunan Fashion society center tidak terhalang oleh adanya bangunan lain serta elemen pelengkap jalan.
- Dukungan kawasan yang berupa kegiatan pendidikan dan komersial yang mempunyai segmen pasar golongan masyarakat menengah ke atas.
- Sesuai dengan tata guna lahan.
- Ukuran / luas lahan menjadi salah satu faktor penting dalam penentuan pemilihan site, karena bangunan Fashion Society Center terdiri dari beberapa massa yang memerlukan lahan yang cukup luas, disamping itu lahan juga diperuntukkan bagi alur sirkulasi antar massa bangunan berdasarkan kriteria pemilihan lokasi dan site.

Alternatif site I : di Jl. Urip Sumoharjo

- Pencapaian ke site yang terletak ditepi jalan utama, dengan pencapaian kesatu arah
- View cukup jelas, karena berada ditepi jalan raya dan terdapat jalan lingkungan.
- Lingkungan komersial yang cukup berkembang yang memang diperuntukkan sebagai kawasan perdagangan.
- Kawasan yang memang diperuntukkan oleh pemerintah sebagai kawasan komersial.
- Luas site kurang mencukupi.

Alternatif site II : di Jl. Jend. Sudirman

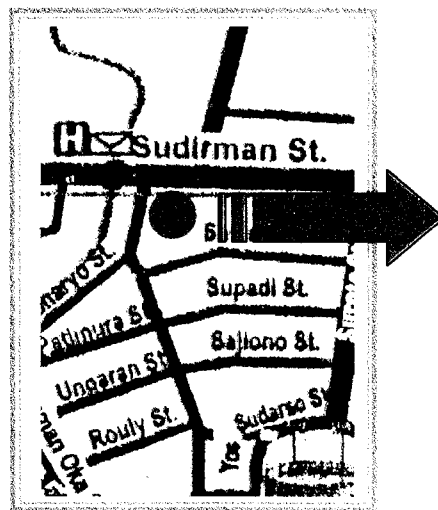
- Pencapaian ke site terletak ditepi jalan raya, dengan pencapaian kesatu arah.
- View cukup jelas, karena dapat dilihat dari 2 arah.
- Terletak di kawasan komersial.

- Kawasan yang memang diperuntukkan oleh pemerintah sebagai kawasan komersial.
- Luasan site mencukupi.

Alternatif site III : di Jl. Mangkubumi

- Pencapaian dengan satu arah
- View kurang jelas, karena tertutup oleh bangunan disebelahnya.
- Terletak dikawasan komersial dan perkantoran serta kawasan jalur transportasi kereta api.
- Kawasan yang diperuntukkan sebagai kawasan komersial.
- Luas lahan mencukupi.

Dengan melihat kriteria-kriteria diatas maka site terpilih di daerah Jl. Sudirman.



Gambar 2.9 Gambar Lokasi site
Sumber : Peta Wisata Yogyakarta



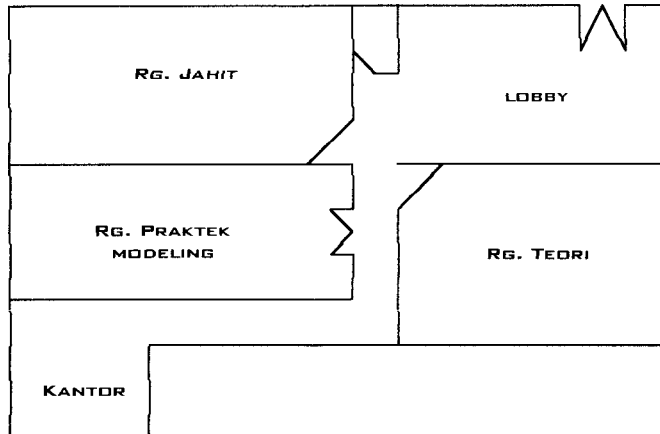
Gambar 2.10 Gambar Lokasi site
Sumber : Bappeda

Diperoleh site tersebut dikarenakan, site tersebut cukup memenuhi kriteria-kriteria yang telah dijelaskan diatas.

1. Sirkulasi dari dan ke dalam site dicapai melalui jalan utama yaitu Jl. Jend. Sudirman dan Jl. FM Noto yang terdapat pada site. Sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan cukup tertata dengan baik, sirkulasi untuk pejalan kaki sudah disediakan pedestrian atau trotoar sehingga para pejalan kaki tidak terganggu oleh sirkulasi kendaraan. Akan tetapi pada jam-jam sibuk kawasan ini menjadi padat dan kadang mengalami kemacetan. Hal tersebut dapat diatasi dengan pengaturan sirkulasi dalam pencapaian ke bangunan dengan cara sebagai berikut :
 - Pola sirkulasi site (terutama kendaraan) dibuat dengan adanya pemisahan antara pintu masuk kendaraan dan pintu keluar.
 - Adanya site entrance yang berfungsi sebagai pencapaian kedua bersifat pelayanan yang terletak pada Jl. FM. Noto.
 - Pintu keluar kendaraan ditempatkan pada Jl. FM. Noto untuk mengantisipasi terjadinya crossing kendaraan.
2. View ke dalam dan keluar site mendukung keberadaan bangunan dan ekspresi yang akan ditonjolkan. Letak site terletak ditepi Jalan Sudirman dimana tidak ada bangunan yang menghalangi pandangan mata menuju ke bangunan.
3. Aksesibilitas tinggi, dekat dengan kawasan komersial dan perdagangan seperti, Hotel Santika, KFC, Jogja Phone Market serta merupakan kawasan pengembangan komersial yang cukup menjanjikan.
4. Luasan site mencukupi, dengan luas lahan $\pm 7200 \text{ m}^2$

STUDI KASUS

PAPMI YOGYAKARTA



Terletak di jalan K.H. Ahmad Dahlan, yang bergerak di bidang pendidikan, khususnya bidang mode. Fasilitas pendidikan yang ditawarkan adalah desain mode , modeling, dan menjahit.

Ruang-ruang yang ada di PAPMI :

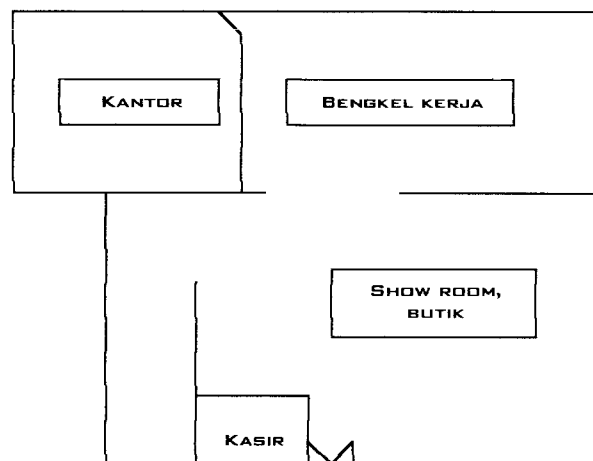
- Rg. Studio Modeling berukuran 14,21 m X 3.92 m
- Rg. Teori dan Praktek desain berukuran 3.5 X 7 m
- Rg. Jahit berukuran 14.21 X 3.92 m
- Rg. Pimpinan berukuran 3 X 6 m
- Rg. Pengajar berukuran 3 X 6 m
- Rg. TU dan Administrasi berukuran 3 X 6 m
- Lobby berukuran 3 X 6 m
- Rg. Lavatory berukuran 1,44 X 1,84 m

Lembaga pendidikan ini kegiatannya hanya dibidang pendidikan, belum mempunyai tempat untuk memasarkan suatu desain yang

dihasilkan oleh calon-calon desainer. Beberapa hal terjadi pada kegiatan belajar di PAPMI, yaitu penyatuan terhadap kelas kelas tertentu, misalnya kegiatan belajar desain mode dengan kegiatan menjahit berada dalam satu ruang.

Ruang-ruang di pendidikan PAPMI digunakan secara bergantian oleh ketiga jurusan yang ada.

MIROTA BATIK YOGYAKARTA



Berada di Jl. Malioboro, bergerak dibidang jual beli, komersial. Yaitu penjualan batik-batik Yogyakarta atau pernak-pernik khas Yogyakarta.

Ruang ruang yang ada dalam Mirota Batik :

- Show room, Butik
- Rg. Kantor
- Rg. Bengkel kerja
- Lavatory
- Rg. Penyimpanan barang
- Gudang



Selain memasarkan hasil produksinya, Mirota batik menerima pesanan desain dan penjahitan serta pemotongan segala macam busana yang ada dalam mirota batik. Beberapa perancang mempromosikan beberapa desainnya di Mirota batik. Show room dibagi menjadi dua, yang pertama semacam butik yaitu menjual beberapa busana dan kain-kain batik, dan yang kedua menjual pernak-pernik etnik khas yogyakarta.

SITE

JL. FM. NOTO

JL. JEND SUDIRMAN



LUAS SITE : ±7200 M²

SITE TERLETAH DI KAWASAN
KOMERSIAL DAN JASA

VIEW KE TAPAK

VIEW YANG PALING BAGUS ADALAH DARI ARAH JALAN YAITU PADA JL. JEND. SUDIRMAN DAN JL. FM.

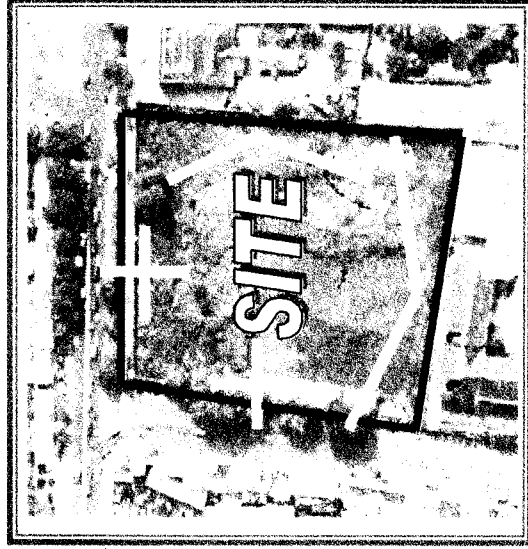
NOTO, KARENA DARI VIEW TERSEBUT MERUPAKAN DAYA TARIK DARI FASHION SOCIETY CENTER



SEBAGAI DAYA TARIK YANG LAIN YAITU DENGAN MENDONJOLKAN ATAU MENGEKSPOS BENTUK FAÇADE BANGUNAN DAN PENGOLAHAN BENTUK ENTRANCE SERTA LANDSCAPE

VIEW DARI TAPAK

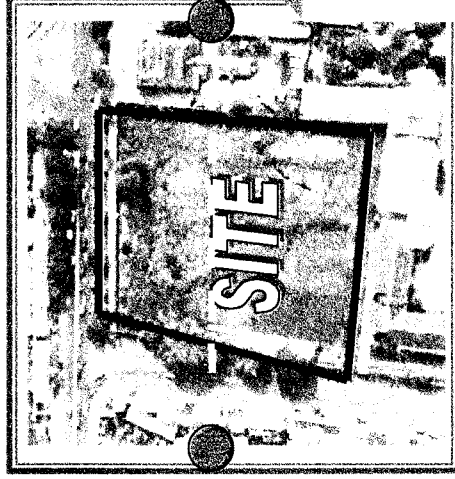
VIEW YANG CUKUP BAGUS
ADALAH KE ARAH UTARA,
DIMANA VIEWNYA ADALAH
GUNUNG MERAPI. VIEW
TERSEBUT HANYA UNTUK
RUANG-RUANG YANG
MEMBUTUHKAN VIEW KELUAR,



ORIENTASI BANGUNAN DIARAHKAN
KE VIEW-VIEW YANG CUKUP BAGUS
YAITU KEARAH UTARA DAN BARAT
DENGAN PERTIMBANGAN RUANG-
RUANG YANG MEMBUTUHKAN VIEW
YANG CUKUP BAGUS

SINAR MATAHARI DAN ANGIN

MEMANFAATKAN PENCAHAYAAN ALAMI DARI SINAR MATAHARI ADALAH DENGAN MEMBERIKAN BUKAAN-BUKAAN DENGAN TERITISAN PADA RUANG-RUANG YANG MEMBUTUHKAN



PENGHAWAAN ALAMI KEDALAM BANGUNAN PADA RUANG-RUANG TERTENTU DENGAN MEMBERIKAN BUKAAN-BUKAAN YANG CUKUP, UNTUK KENYAMANAN SUHU DALAM RUANGAN BUKAAN MENGARAHKAN UDARA YANG MASUK KEDALAM BANGUNAN

VEGETASI SEBAGAI PEMBELOK DAN PENYERAP ARAH ANGIN, SERTA PENYERAP DAN PENGHALANG RADIASI MATAHARI

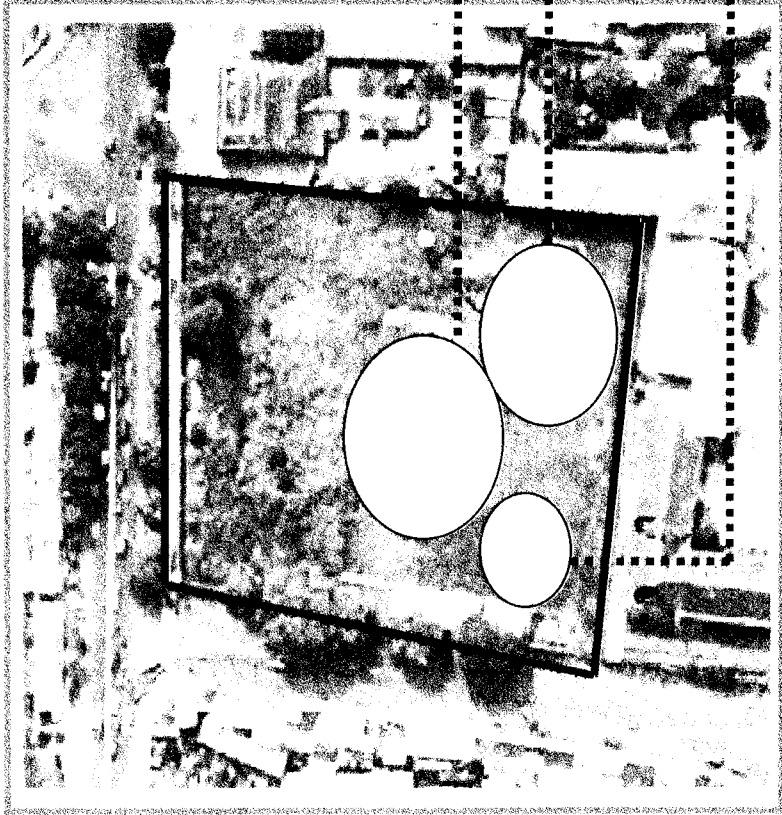
KEBISINGAN

LOKASI SITE BERADA DI KAWASAN PADAT LALU LINTAS SEHINGGA KEBISINGAN CUKUP TINGGI. KEBISINGAN CUKUP TINGGI DI JL. JEND. SUDIRMAN, DIKARENAKAN TERDAPATNYA PERTIGAAN.



UNTUK MENGATASI KEBISINGAN YAITU DENGAN PENGADAAN VEGETASI UNTUK MENYERAP KEBISINGAN, SERTA PERLETAKAN JARAK BANGUNAN DARI JALAN

PENZONINGAN



KOMERSIAL

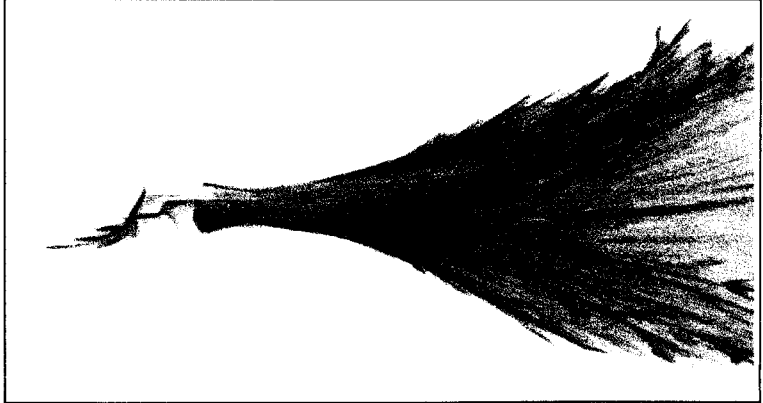
PENDIDIKAN & PENGELOLA

PENUNJANG



DESAIN SKEMATIK

FASHION SOCIETY CENTER DI YOGYAKARTA



PROMOTIF

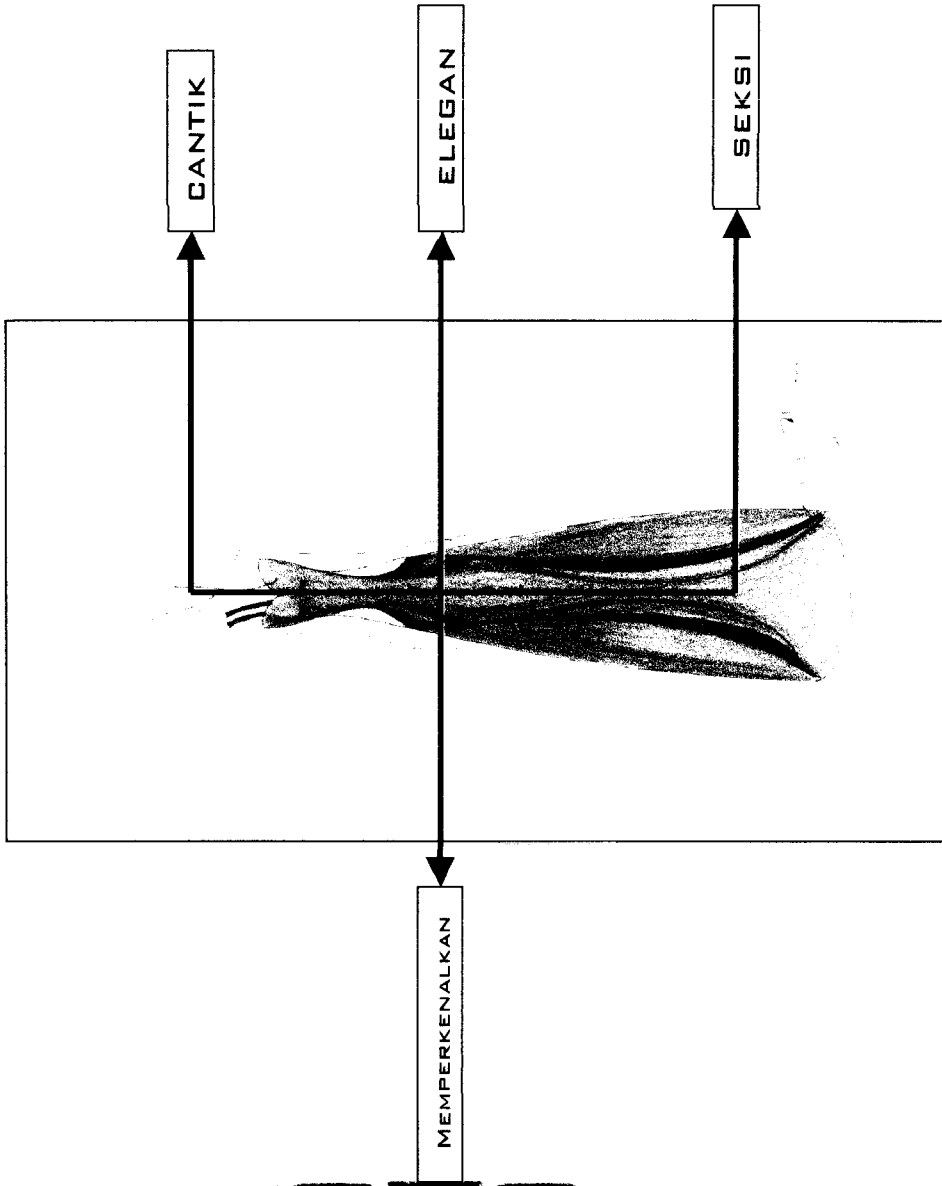
MEMPERKENALKAN,
MEMBERITAHU, MEMBUJUK
KONSUMEN TENTANG SUATU
PRODUKSI DAN GAGASAN AGAR
TERCAPAI TUJUANNYA

ATRAKTIF

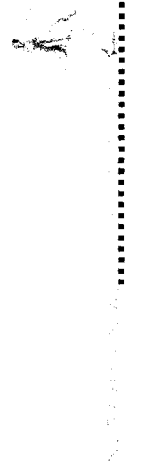
KARAKTER YANG
MEMILIKI DAYA TARIK
ORANG YANG
MELIHATNYA



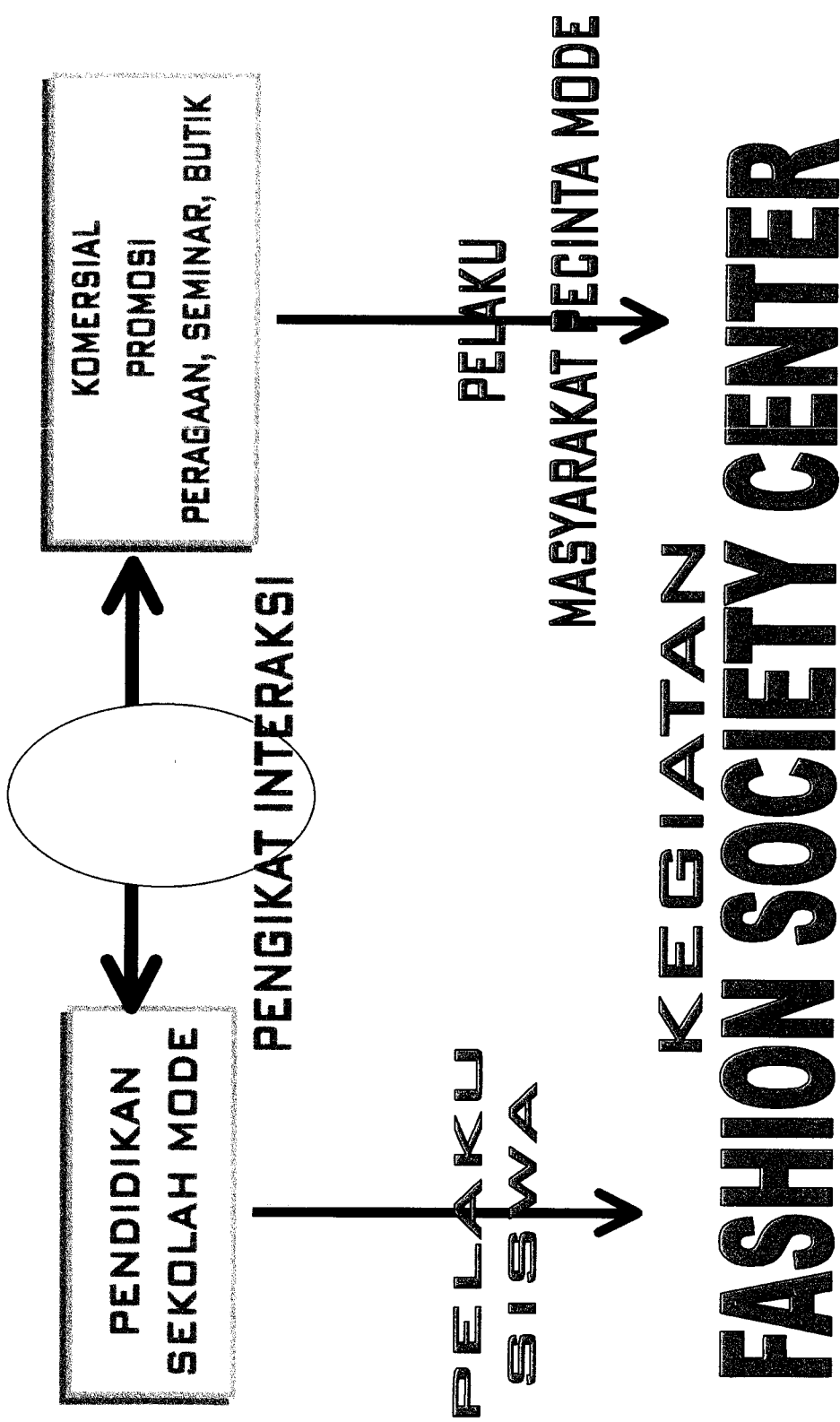
ATRAKTIF



PROMOTIF

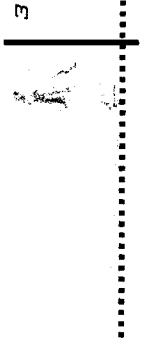
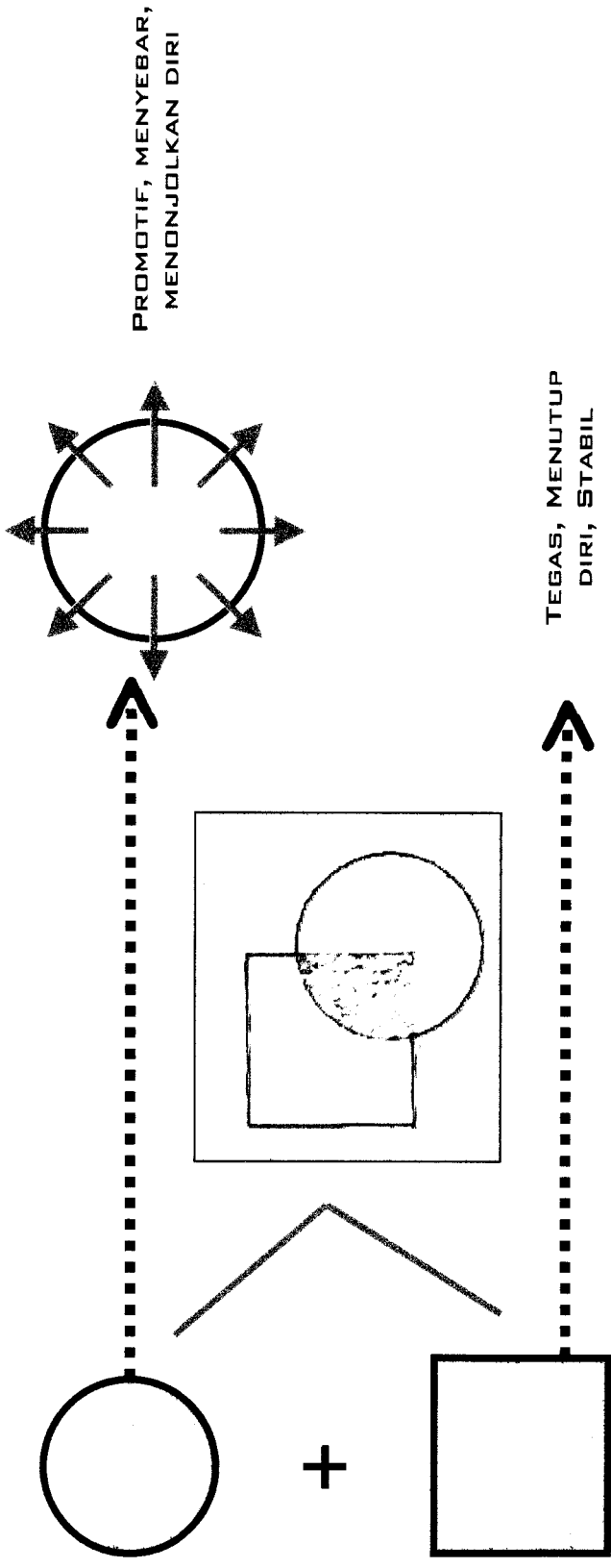


KONSEP FUNGSIONAL

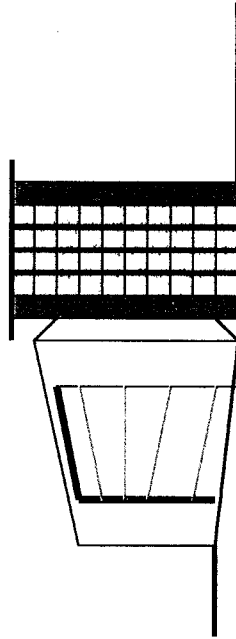
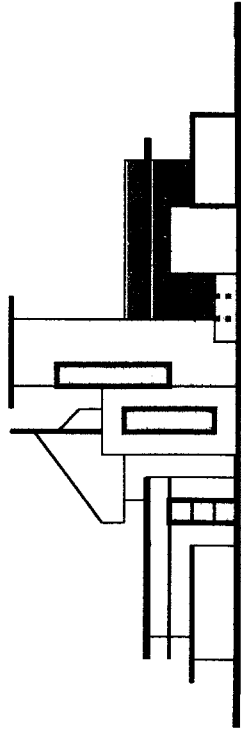


KONSEP RUANG

EKSPLORASI BENTUKAN RUANG



KONSEP TAMPAK

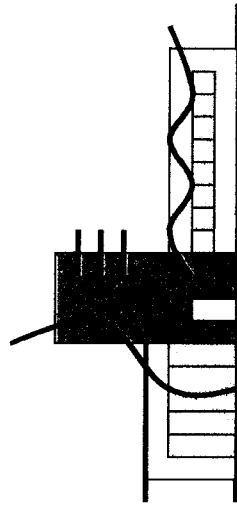
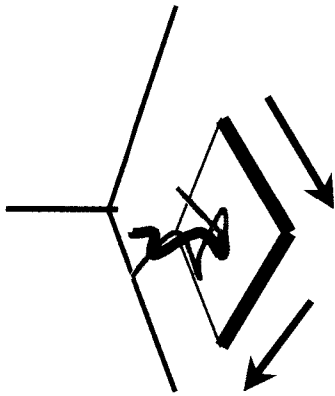
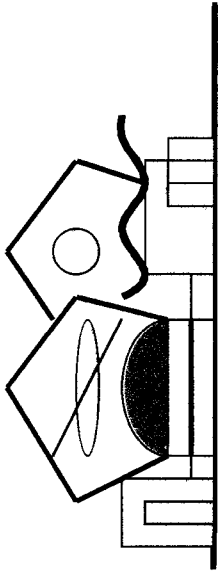


- **IMPRESIVE**

YANG BERARTI MENGESANKAN BAGI ORANG YANG MELIHAT PENAMPILAN DAN TATA RUANG YANG MENGESANKAN AKAN TERASA MENARIK. IMPRESIVE DITERJEMAHKAN DENGAN MENGHADIRKAN SUATU BENTUK DENGAN SKALA SANGAT MONUMENTAL.

- **SPECTACULAR**

DALAM ARTI BAHASA, *SPECTACULAR* BERARTI HEBAT ATAU MENAKJUBKAN, SESUATU YANG MEMBUAT ORANG TERTARIK DIKARENAKAN OLEH SESUATU OBYEK YANG HEBAT. CONTOH *SPECTACULAR* DAPAT DIHADIRKAN DENGAN MENCIPTAKAN RUANG DAN PENAMPILAN YANG MEMBERIKAN KESAN TEKNOLOGI ATAU MODERN SEBAGAI ELEMEN PEMBENTUKNYA.



- **ADMIRABLE**

ADMIRABLE BERARTI MENGAGUMKAN. PENATAAN TATA RUANG DAN PENAMPILAN BANGUNAN YANG MENGAGUMKAN ORANG YANG MELIHATNYA. ADMIRABLE DAPAT DITERJEMAHKAN DENGAN MENGHADIRKAN RUANG YANG BESAR DAN LUAS ATAU DENGAN PENAMPILAN BANGUNAN YANG TERKESAN LABIL.

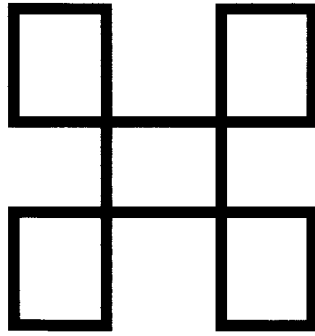
- **MOVEMENT**

ADANYA PERGERAKAN YANG AKAN MENARIK PERHATIAN ORANG YANG MELIHATNYA KEMUDIAN MENGAMATINYA.

- **EXOTIC**

SESUATU YANG ANEH, LUAR BIASA ATAU ASING AKAN MENARIK PERHATIAN ORANG YANG MELIHATNYA, HAL INI DAPAT DIWUJUDKAN DENGAN MELETAKKAN SUATU ORNAMEN PEMBENTUK RUANG SEPerti BUKAAN ATAU LAINNYA.









• **PATTERN**




PATTERN ADALAH MERUPAKAN SUATU SUSUNAN POLA-POLA, DENGAN PENYUSUNAN POLA-POLA INI AKAN DAPAT MENJANGKAN DAYA TARIK BAGI PENGUNJUNG. HAL INI DAPAT DIWUJUDKAN DENGAN MENGHADIRKAN POLA-POLA RUANG DAN POLA PEMBENTUK PENAMPILAN BANGUNAN YANG TERKESAN MONOTON ATAU BERVARIASI.

PADA KONSEP TAMPAK, SEDIKIT DISESUAIKAN DENGAN DAERAH SEKITAR, KARENA LOAKSI SITE FASHION SOCIETY CENTER BERADA PADA KAWASAN KONSERVASI DAN PRESERVASI.

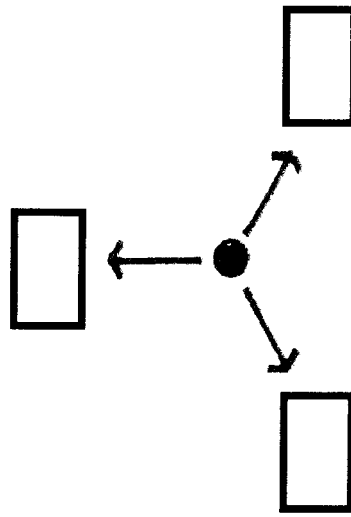
Jenis bahan	Sifat	Kesan Penampilan
Metal	Efisiensi, lentur	Ringan, feminim
Plastik	Mudah dibentuk, mempunyai banyak warna	Ringan, formil, feminim
Kaca	Transaparan, reflektansi tinggi	Bersih, ringan, feminim

Warna / Jenis	Karakter Ruang	Efek pada Manusia
Warna panas (merah, kuning	Ceria, hangat dan terbuka	Suasana aktif, merangsang kreatifitas, menghilangkan depresi, dan suasana gembira
Warna dingin (biru, hijau, ungu)	Sejuk, dingin, tenang, tertutup	Perasaan sehat, ketenangan, kesejukan dan menurunkan suasana hati
Putih	Lembut, riang, netral, dan bersih	Menimbulkan suasana lamban, statis
Hitam	Tertekan, murung	Menimbulkan suasana tertekan, kurang bergairah dan murung

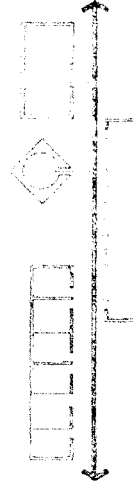
Bentuk	Sifat
Up Spray 	Idealisme, spontanitas
Horisontal line 	Ketenangan, istirahat, kematian, pasif
Vertikal line 	Stabil, kuat, megah, agung
Rounded arches 	Kuat, kekukuhan

Pyramid 	Kestabilan, kekuatan, kemegahan
Wave 	Lembut, bergerak
Zig zag line 	Semarak, kegairahan aktif

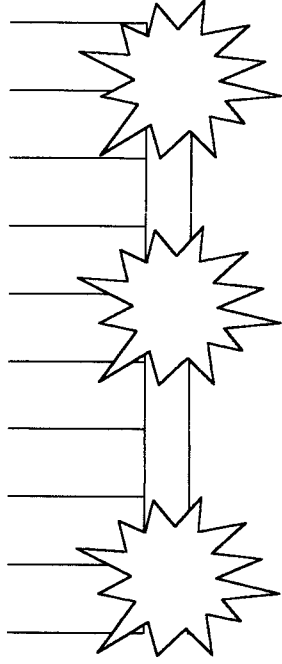
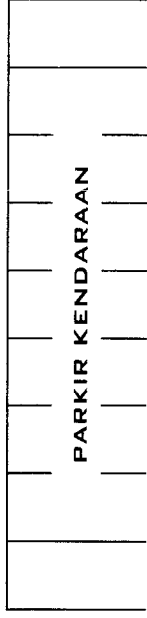
KONSEP SIRKULASI



SIRKULASI DALAM BANGUNAN ADALAH PENGGABUNGAN ANTARA SIRKULASI RADIAL DAN LINEAR



SIRKULASI KENDARAAN
(VEHICULAR)
DIRENCANAKAN 1 ARAH
UNTUK MENGHINDARI
TERJADINYA KEMACETAN









PARKIR KENDARAAN DIBEDAKAN
ANTARA KENDARAAN
PENGUNJUNG DAN PENGELOLA
KENDARAAN PENGUNJUNG
BERADA DI LUAR SEDANGKAN
KENDARAAN PENGELOLA BERADA
DI BASEMENT



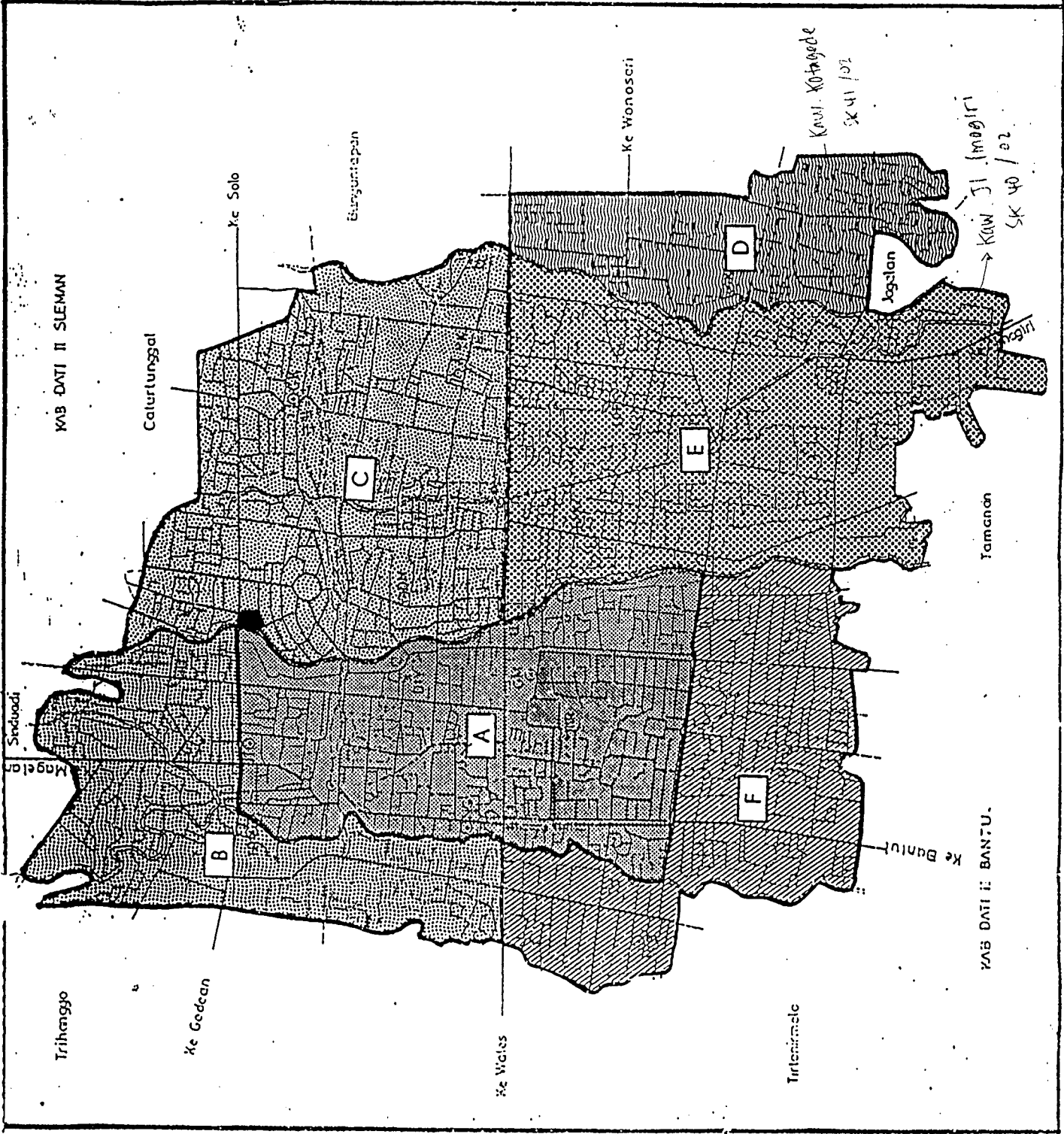
YOGYAKARTA

PETA
Pembagian Kawasan Sesuai
Poldas, Properda,
Renstrada

-  Kawasan Malioboro
-  Kawasan Jl. Magelang
-  Kawasan Jl. Solo
-  Kawasan Kotagede
-  Kawasan Tumbuh
Cepat Umbulharjo
-  Kawasan Jl. Bantul

Kawasan Krotan
SK 112/02

DIGAMBAR
DIPERIKSA
DIKETAHUI
DISETUJUI
KODE



Materi Pelajaran Merancang Profesi Angkatan II. 2003/2004
LPK PAPMI

No.	Hari	Tanggal	Jam	Materi Pelajaran	Staff Pengajar	Keterangan
1	Kamis	26-Feb-04	13.00-15.00	Prinsip dasar Fashion Design-1	Drs Dendy TH	Anatomi, garis & rancangan
2	Selasa	02-Mar-04	13.00-15.00	Prinsip dasar Fashion Design-2	Drs Dendy TH	
3	Kamis	04-Mar-04	13.00-15.00	Prinsip dasar Fashion Design-3	Drs Dendy TH	
4	Senin	08-Mar-04	11.00-13.00	Pengetahuan Tekstil-1	Dra. Ari Sri Herawati	Jenis & sifat Tekstil
5	Selasa	09-Mar-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-4	Drs Dendy TH	
6	Rabu	10-Mar-04	11.00-13.00	Pengetahuan Warna-1	Drs. Sun Ardi	
7	Kamis	11-Mar-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-5	Drs Dendy TH	
8	Jumat	12-Mar-04	09.00-11.00	Sejarah Mode-1	Drs Dendy TH	Pra Revolusi Industri
9	Senin	15-Mar-04	11.00-13.00	Pengetahuan Tekstil-2	Dra. Ari Sri Herawati	
10	Selasa	16-Mar-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-6	Drs Dendy TH	
11	Rabu	17-Mar-04	11.00-13.00	Pengetahuan Warna-2	Drs. Sun Ardi	
12	Kamis	18-Mar-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-7	Drs Dendy TH	
13	Jumat	19-Mar-04	09.00-11.00	Sejarah Mode-2	Drs Dendy TH	
14	Selasa	23-Mar-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-8	Drs Dendy TH	
15	Rabu	24-Mar-04	10.00-12.00	Pengetahuan Warna-3	Drs. Sun Ardi	
16	Kamis	25-Mar-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-9	Drs Dendy TH	
17	Jumat	26-Mar-04	09.00-11.00	Sejarah Mode-3	Drs Dendy TH	
18	Senin	29-Mar-04	10.00-12.00	Pengetahuan Tekstil-3	Dra. Ari Sri Herawati	
19	Selasa	30-Mar-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-10	Drs Dendy TH	
20	Rabu	31-Mar-04	10.00-12.00	Pengetahuan Warna-4	Drs. Sun Ardi	
21	Kamis	01-Apr-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-11	Drs Dendy TH	
22	Jumat	02-Apr-04	09.00-11.00	Sejarah Mode-4	Drs. Yoyon AT	Pasca Revolusi Industri
23	Senin	05-Apr-04	10.00-12.00	Pengetahuan Tekstil-4	Dra. Ari Sri Herawati	
24	Selasa	06-Apr-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-12	Drs Dendy TH	
25	Rabu	07-Apr-04	10.00-12.00	Pengetahuan Warna-5 (terakhir)	Drs. Sun Ardi	
26	Kamis	08-Apr-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-13	Drs Dendy TH	
27	Senin	12-Apr-04	10.00-12.00	Pengetahuan Tekstil-5 (terakhir)	Dra. Ari Sri Herawati	
28	Selasa	13-Apr-04	10.00-12.00	Prinsip dasar Fashion Design-14	Drs Dendy TH	
29	Rabu	14-Apr-04	10.00-12.00	Riset mode-1	Drs. Amin HW	
30	Kamis	15-Apr-04	10.00-12.00	Konsep design & Penggalan sumber ide-1	Drs Dendy TH	
31	Jumat	16-Apr-04	09.00-11.00	Sejarah Mode-5	Drs. Yoyon AT	
32	Senin	19-Apr-04	10.00-12.00	Riset mode-2	Drs. Amin HW	
33	Selasa	20-Apr-04	10.00-12.00	Konsep design & Penggalan sumber ide-2	Drs Dendy TH	
34	Rabu	21-Apr-04	10.00-12.00	Riset mode-3	Drs. Amin HW	
35	Kamis	22-Apr-04	10.00-12.00	Konsep design & Penggalan sumber ide-3	Drs Dendy TH	
36	Jumat	23-Apr-04	09.00-11.00	Sejarah Mode-6 (Terakhir)	Drs. Yoyon AT	
37	Senin	26-Apr-04	10.00-12.00	Riset mode-4 (terakhir)	Drs. Amin HW	
38	Selasa	27-Apr-04	10.00-12.00	Fashion illustration-1	Drs Dendy TH	
39	Rabu	28-Apr-04	10.00-12.00	Profesi Fash Design & Pengembangannya-1	Ir. Arie Sudewo	
40	Kamis	29-Apr-04	10.00-12.00	Konsep design & Penggalan sumber ide-4	Drs Dendy TH	
41	Jumat	30-Apr-04	09.00-11.00	Profesi Fash Design & Pengembangannya-2	Ir. Arie Sudewo	
42	Selasa	04-Mei-04	10.00-12.00	Fashion illustration-2	Drs Dendy TH	
43	Rabu	05-Mei-04	10.00-12.00	Payet-1	Ir. Arie Sudewo	
44	Kamis	06-Mei-04	10.00-12.00	Konsep design & Penggalan sumber ide-5	Drs Dendy TH	
45	Jumat	07-Mei-04	09.00-11.00	Payet-2	Ir. Arie Sudewo	
46	Senin	10-Mei-04	10.00-12.00	Payet-3	Ir. Arie Sudewo	
47	Selasa	11-Mei-04	10.00-12.00	Fashion illustration-3	Drs Dendy TH	
48	Rabu	12-Mei-04	10.00-12.00	Bordir-1	Nur's Bordir	
49	Kamis	13-Mei-04	10.00-12.00	Konsep design & Penggalan sumber ide-6	Drs Dendy TH	
50	Jumat	14-Mei-04	09.00-11.00	Bordir-2	Nur's Bordir	
51	Senin	17-Mei-04	10.00-12.00	Cipta busana-1a (Busana Casual)	Ir. Arie Sudewo	Ujian membuat sketsa
52	Selasa	18-Mei-04	10.00-12.00	Fashion illustration-4	Drs Dendy TH	
53	Rabu	19-Mei-04	10.00-12.00	Teknik Jumputan-1	Sumarmi Arimbi	
54	Jumat	21-Mei-04	09.00-11.00	Cipta busana-1b (Busana Casual)	Ir. Arie Sudewo	Konsultasi sketsa
55	Senin	24-Mei-04	10.00-12.00	Teknik Jumputan-2	Sumarmi Arimbi	
56	Selasa	25-Mei-04	10.00-12.00	Fashion illustration-5	Drs Dendy TH	
57	Rabu	26-Mei-04	10.00-12.00	Teknik Jumputan-3	Sumarmi Arimbi	
58	Kamis	27-Mei-04	10.00-12.00	Konsep design & Penggalan sumber ide-7	Drs Dendy TH	

59	Jumat	28-Mei-04	13.00-15.00	Batik-1	Ir. Kun Lestari	
60	Senin	31-Mei-04	10.00-12.00	Busana Tradisional / Nasional-1	Ir. Winarno	
61	Selasa	01-Jun-04	10.00-12.00	Fashion illustration-6	Drs Dendy TH	
62	Rabu	02-Jun-04	10.00-12.00	Busana Tradisional / Nasional-2	Ir. Winarno	
63	Jumat	04-Jun-04	13.00-15.00	Batik-2	Ir. Kun Lestari	
64	Senin	07-Jun-04	10.00-12.00	Wedding-1	Ir. Winarno	
65	Selasa	08-Jun-04	10.00-12.00	Etika & Estetika busana-1	Drs Dendy TH	
66	Rabu	09-Jun-04	10.00-12.00	Wedding-2	Ir. Winarno	
67	Kamis	10-Jun-04	10.00-12.00	Fashion illustration-7	Drs Dendy TH	
68	Jumat	11-Jun-04	13.00-15.00	Batik-3	Ir. Kun Lestari	
69	Senin	14-Jun-04	10.00-12.00	Wedding-3	Ir. Winarno	
70	Selasa	15-Jun-04	10.00-12.00	Etika & Estetika busana-2	Drs Dendy TH	
71	Rabu	16-Jun-04	10.00-12.00	Monumental Tekstil-1	Ir. Winarno	
72	Kamis	17-Jun-04	10.00-12.00	Fashion illustration-8	Drs Dendy TH	
73	Jumat	18-Jun-04	13.00-15.00	Batik-4	Ir. Kun Lestari	
74	Senin	21-Jun-04	10.00-12.00	Monumental Tekstil-2	Ir. Winarno	
75	Selasa	22-Jun-04	10.00-12.00	Etika & Estetika busana-3	Drs Dendy TH	
76	Rabu	23-Jun-04	10.00-12.00	Cipta busana-2a (Busana Kerja)	Ir. Arie Sudewo	Ujian membuat sketsa
77	Kamis	24-Jun-04	10.00-12.00	Fashion illustration-9	Drs Dendy TH	
78	Jumat	25-Jun-04	09.00-11.00	Cipta busana-2b (Busana Kerja)	Ir. Arie Sudewo	Konsultasi sketsa
79	Senin	28-Jun-04	10.00-12.00	Pengetahuan Menjahit-1	Endah P	
80	Selasa	29-Jun-04	10.00-12.00	Etika & Estetika busana-4	Drs Dendy TH	
81	Rabu	30-Jun-04	10.00-12.00	Pengetahuan Menjahit-2	Endah P	
82	Kamis	01-Jul-04	10.00-12.00	Fashion illustration-10	Drs Dendy TH	
83	Jumat	02-Jul-04	09.00-11.00	Pengetahuan Menjahit-3	Endah P	
84	Senin	05-Jul-04	10.00-12.00	Pengetahuan Menjahit-4	Endah P	
85	Selasa	06-Jul-04	10.00-12.00	Etika & Estetika busana-5	Drs Dendy TH	
86	Rabu	07-Jul-04	10.00-12.00	Pengetahuan Menjahit-5	Endah P	
87	Kamis	08-Jul-04	10.00-12.00	Fashion illustration-11	Drs Dendy TH	
88	Jumat	09-Jul-04	09.00-11.00	Pengetahuan Menjahit-6 (terakhir)	Endah P	
89	Senin	12-Jul-04	10.00-12.00	Cipta busana-3a (Busana Evening)	Ir. Arie Sudewo	Ujian membuat sketsa
90	Selasa	13-Jul-04	10.00-12.00	Fashion illustration-12	Drs Dendy TH	
91	Rabu	14-Jul-04	10.00-12.00	Cipta busana-3b (Busana Evening)	Ir. Arie Sudewo	Konsultasi sketsa
92	Kamis	15-Jul-04	10.00-12.00	Fashion illustration-13	Drs Dendy TH	
93	Jumat	16-Jul-04	09.00-11.00	Prinsip dasar Fashion Merchandising-1	Drs. Yoyon AT	Marketing, Photographi
94	Senin	19-Jul-04	10.00-12.00	Fashion Design Computer-1	Supriyanto	
95	Selasa	20-Jul-04	10.00-12.00	Fashion illustration-14	Drs Dendy TH	
96	Rabu	21-Jul-04	10.00-12.00	Fashion Design Computer-2	Supriyanto	
97	Kamis	22-Jul-04	10.00-12.00	Fashion illustration-15	Drs Dendy TH	
98	Jumat	23-Jul-04	09.00-11.00	Prinsip dasar Fashion Merchandising-2	Drs. Yoyon AT	Stylist, Visualisasi
99	Senin	26-Jul-04	10.00-12.00	Fashion Design Computer-3	Supriyanto	
100	Selasa	27-Jul-04	10.00-12.00	Karier Fashion illustration-16	Drs Dendy TH	
101	Rabu	28-Jul-04	10.00-12.00	Fashion Design Computer-4	Supriyanto	
102	Kamis	29-Jul-04	10.00-12.00	Karier Image-1	Drs Dendy TH	
103	Jumat	30-Jul-04	09.00-11.00	Fashion Design Computer-5	Supriyanto	
104	Senin	2 Agst 04	10.00-12.00	Fashion Design Computer-6	Supriyanto	
105	Selasa	3 Agst 04	10.00-12.00	Kelase 1 Karier Image 2 book Id...-1	Drs Dendy TH	Drs. Amin HW.
106	Rabu	4 Agst 04	10.00-12.00	Fashion Design Computer-7	Supriyanto	
107	Kamis	5 Agst 04	10.00-12.00	Kolase & Book Idea-1	Drs. Amin HW	
108	Jumat	6 Agst 04	09.00-11.00	Fashion Design Computer-8	Supriyanto	
109	Senin	9 Agst 04	10.00-12.00	Fashion Design Computer-9	Supriyanto	
110	Selasa	10 Agst 04	10.00-12.00	Kolase & Book Idea-2	Drs. Amin HW	
111	Rabu	11 Agst 04	10.00-12.00	Fashion Design Computer-10	Supriyanto	
112	Jumat	13 Agst 04	09.00-11.00	Fashion Design Computer-11	Supriyanto	
113	Senin	16 Agst 04	10.00-12.00	Fashion Design Computer-12	Supriyanto	
***	Selasa	24 Agst 04	13.00-15.00	Fashion Show In Class	Dewan Juri	Busana Casual, Kerja, Evening

Keterangan :

Kurikulum Merancang Profesi disusun berdasarkan tiga kompetensi (kecakapan/kemampuan) yang akan didapatkan siswa :

- Kompetensi individu yaitu kemampuan tenaga kerja untuk mengembangkan potensi dalam dirinya (in class).
- Kompetensi sosial, adalah kemampuan penyesuaian diri seseorang untuk berperan dalam lingkungan kerja dan masyarakat berupa magang (satu bulan), wisuda dan mode tour).
- Kompetensi profesi yakni kemampuan dalam menguasai iptek, ketrampilan, keahlian sehingga mampu melaksanakan tugas dengan tepat, cepat, teratur dan bertanggung jawab(wisuda, magang dan mode tour).

MATERI MENJAHIT PROFESI. (2002/2003)

No	Hari	Tanggal	Pukul	Waktu	Materi	Keterangan
1	Kamis	21 Aug 03	13.00-16.00	3	Teknologi busana / teknik Zoom	Teori/praktek
2	Sabtu	23 Aug 03	13.00-17.00	4	Teknologi busana / teknik Zoom	Praktek
3	Selasa	26 Aug 03	13.00-16.00	3	Pola dasar rok	Teori/praktek
4	Kamis	28 Aug 03	13.00-16.00	3	Pecah Pola Rok	Teori/praktek
5	Sabtu	30 Aug 03	13.00-17.00	4	Praktek Rok Bawahan - 1	Praktek
6	Selasa	02-Sep-03	13.00-17.00	4	Praktek Rok Bawahan - 1	Praktek
7	Kamis	04-Sep-03	13.00-16.00	3	Pecah Pola macam-macam rok bawahan	Teori/praktek
8	Sabtu	06-Sep-03	13.00-17.00	4	Praktek Rok bawahan - 2	Praktek
9	Selasa	09-Sep-03	13.00-17.00	4	Praktek Rok bawahan - 2	Praktek
10	Kamis	11-Sep-03	13.00-16.00	3	Pola Dasar Blouse wanita dewasa	Teori/praktek
11	Sabtu	13-Sep-03	13.00-16.00	3	Macam-macam bentuk lengan	Teori/praktek
12	Selasa	16-Sep-03	13.00-16.00	3	Macam-macam garis leher	Teori/praktek
13	Kamis	18-Sep-03	13.00-16.00	3	Macam-macam bentuk krah	Teori/praktek
14	Sabtu	20-Sep-03	13.00-16.00	3	Praktek membuat Pola Blouse model - 1	Praktek
15	Selasa	23-Sep-03	13.00-17.00	4	Praktek memotong dan menjahit Blouse	Praktek
16	Kamis	25-Sep-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit blouse	Praktek
17	Sabtu	27-Sep-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit blouse sampai jadi	Praktek
18	Selasa	30-Sep-03	13.00-16.00	3	Pola dasar kemeja dewasa	Teori/praktek
19	Kamis	02-Okt-03	13.00-16.00	3	Pecah pola kemeja dewasa	Teori/praktek
20	Sabtu	04-Okt-03	13.00-17.00	4	Praktek membuat pola kemeja dewasa	Praktek
21	Selasa	07-Okt-03	13.00-17.00	4	Praktek memotong dan menjahit kemeja dewasa	Praktek
22	Kamis	09-Okt-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit kemeja dewasa sampai jadi	Praktek
23	Sabtu	11-Okt-03	13.00-16.00	3	Pola dasar kebaya	Teori/praktek
24	Selasa	14-Okt-03	13.00-16.00	3	Pecah pola macam-macam kebaya modifikasi	Teori/praktek
25	Kamis	16-Okt-03	13.00-16.00	3	Praktek memotong dan menjahit kebaya	Praktek
26	Sabtu	18-Okt-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit kebaya sampai jadi	Praktek
27	Selasa	21-Okt-03	13.00-16.00	3	Pola Kamisol	Teori/praktek
28	Kamis	23-Okt-03	13.00-17.00	4	Pecah pola Kamisol & memotong	Teori/praktek
29	Sabtu	25-Okt-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit Kamisol sampai jadi	Praktek
30	Selasa	28-Okt-03	13.00-16.00	3	Pola Celana Panjang	Teori/praktek
31	Kamis	30-Okt-03	13.00-16.00	3	Pecah pola macam-macam celana panjang	Teori/praktek
32	Sabtu	01-Nov-03	13.00-17.00	4	Praktek membuat pola celana panjang	Praktek
33	Selasa	04-Nov-03	13.00-17.00	4	Praktek memotong dan menjahit celana panjang	Praktek
34	Kamis	06-Nov-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit celana panjang sampai jadi	Praktek
35	Sabtu	08-Nov-03	13.00-16.00	3	Pola Sack Dress	Teori/praktek
36	Selasa	11-Nov-03	13.00-17.00	4	Pecah pola Sack dress	Teori/praktek
37	Kamis	13-Nov-03	13.00-17.00	4	Membuat Pola Sack dress dan memotong	Praktek
38	Sabtu	15-Nov-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit Sack dress sampai jadi	Praktek
*	Tgl. 18 Nop 03 s/d 6 Des 03				LIBUR IDUL FITRI 1424 H	
39	Kamis	11-Dec-03	13.00-16.00	3	Pola Dasar Blazer	Teori/praktek
40	Sabtu	13-Dec-03	13.00-16.00	3	Pecah pola & memotong Blazer	Teori/praktek
41	Selasa	16-Dec-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit Blazer	Praktek
42	Kamis	18-Dec-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit Blazer	Praktek
43	Sabtu	20-Dec-03	13.00-17.00	4	Praktek menjahit Blazer sampai jadi	Praktek
44	Selasa	23-Dec-03	13.00-16.00	3	Pola Vest / Rompi	Teori/praktek
45	Sabtu	27-Dec-03	13.00-16.00	3	Pecah pola macam-macam rompi	Teori/praktek
46	Selasa	30-Dec-03	13.00-17.00	4	Praktek membuat pola rompi & memotong	Praktek
47	Selasa	06-Jan-04	13.00-17.00	4	Praktek menjahit rompi sampai jadi	Praktek
48	Kamis	08-Jan-04	13.00-16.00	3	Pola Jacket	Teori/praktek
49	Sabtu	10-Jan-04	13.00-16.00	3	Pecah pola jaket & membuat pola	Teori/praktek
50	Selasa	13-Jan-04	13.00-17.00	4	Praktek memotong dan menjahit jaket	Praktek
51	Kamis	15-Jan-04	13.00-17.00	4	Praktek menjahit jaket	Praktek
52	Sabtu	17-Jan-04	13.00-17.00	4	Praktek menjahit jaket sampai jadi	Praktek
53	Selasa	20-Jan-04	13.00-16.00	3	Pola Kain wiron pakai ritsleting	Teori/praktek
54	Kamis	22-Jan-04	13.00-17.00	4	Praktek membuat wiron	Praktek
55	Sabtu	24-Jan-04	13.00-17.00	4	Praktek membuat wiron sampai jadi	Praktek
56	Selasa	27-Jan-04	13.00-16.00	3	Pola dasar anak wanita	Teori/praktek
57	Kamis	29-Jan-04	13.00-16.00	3	Pecah pola busana anak wanita	Teori/praktek
58	Sabtu	31-Jan-04	13.00-17.00	4	Praktek memotong busana anak wanita	Praktek
59	Selasa	03-Feb-04	13.00-17.00	4	Praktek menjahit busana anak wanita	Praktek
60	Kamis	05-Feb-04	13.00-17.00	4	Praktek menjahit busana anak wnt sampai jadi	Praktek
61	Sabtu	07-Feb-04	13.00-16.00	3	Pola dasar busana anak pria	Teori/praktek
62	Selasa	10-Feb-04	13.00-16.00	3	Pecah pola celana & kemeja anak pria	Teori/praktek
63	Kamis	12-Feb-04	13.00-17.00	4	Praktek memotong dan menjahit busana anak pria	Praktek
64	Sabtu	14-Feb-04	13.00-17.00	4	Praktek menjahit busana anak pria	Praktek
65	Selasa	17-Feb-04	13.00-17.00	4	Praktek menjahit busana anak pria sampai jadi	Praktek
66	Kamis	19-Feb-04	13.00-16.00	3	Pola Jas dewasa	Teori/praktek
67	Sabtu	21-Feb-04	13.00-16.00	3	Pecah pola macam-macam jas dewasa	Teori/praktek
68	Selasa	24-Feb-04	13.00-17.00	4	Praktek memotong dan menjahit jas dewasa	Praktek
69	Kamis	26-Feb-04	13.00-17.00	4	Praktek menjahit jas dewasa	Praktek
70	Sabtu	28-Feb-04	13.00-17.00	4	Praktek menjahit jas dewasa sampai jadi	Praktek (tamat)
*	*	Total		249		

MATERI MODELLING ANAK BASIC

01. Dasar-dasar Dunia Modelling Anak
 - Pengenalan Modelling
 - Tujuan Pendidikan Modelling Anak
02. Pengenalan Pose dan jalan (keberanian)
03. Dasar-dasar Pose
 - Pengenalan anatomi tubuh (pose Peragawati)
 - Cara berdiri
04. Dasar-dasar Cat Walk
 - Cara berjalan
 - Keberanian jalan (kelompok, sendiri)
 - Correct Posture
05. Cat Walk I (dasar)
 - Pose - jalan - cara berhenti
 - Putar balik (Half Turn) kanan jalan 1/2 putar
06. Cat Walk II (dasar)
 - Pose - jalan - Pose - putar balik
07. Evaluasi I (kelompok, perorangan)
08. Etiket berbusana dasar
 - Pengenalan macam model busana
 - Cat Walk (ulangan)
09. Cat Walk III
 - Pose - jalan - putar balik kanan
 - Koreksi jalan
10. Cat Walk IV
 - Mengenal putar/jalan putar (Step Turn)
11. Stage dasar (tata panggung)
 - Model dan macam panggung
 - On stage dan out stage
12. Dasar-dasar blocking (macam dan bentuk)
13. Evaluasi II (Cat walk V)
14. Cat walk dan Properti (boneka, kaca mata, keranjang)
15. Etiket pergaulan
 - Cara menghadiri ulang tahun
 - Menjadi MC
 - Cat walk
16. Dasar-dasar Photo Session I
 - Teori
 - Cat walk
17. Praktek Photo Session (keluwesan cara berjalan pakai kain Jawa)
18. Play back I
19. Kebugaran senam
20. Koreografi dasar - untuk lomba, fashion show
21. Properti selendang - busana Muslim
22. Ekspresi muka/wajah - cara berbusana, cara pakai das.
23. Evaluasi - Blocking - Koreografi
24. Evaluasi keseluruhan.

JADWAL MODELLING REMAJA DASAR ANGKATAN III (2003/2004)

NO	HARI	TANGGAL	PUKUL	MATERI	PENGAJAR	KETERANGAN
1	Selasa	27-Jan-04	17.00 - 19.00	Pengenalan Model, Proporsi tubuh	Drs. Yoyon AT	
2	Sabtu	31-Jan-04	17.00 - 19.00	Pose	Drs. Yoyon AT	
3	Selasa	03-Feb-04	17.00 - 19.00	Mengenal putar 2 & 4	Drs. Yoyon AT	
4	Sabtu	07-Feb-04	17.00 - 19.00	Mengenal putar 1/2 Stepturn	Drs. Yoyon AT	
5	Selasa	10-Feb-04	17.00 - 19.00	Mengenal jalan sambil stepturn	Drs. Yoyon AT	
6	Sabtu	14-Feb-04	17.00 - 19.00	Aerobic	Steve	
7	Selasa	17-Feb-04	17.00 - 19.00	Mengenal istilah Blocking	Drs. Yoyon AT	
8	Sabtu	21-Feb-04	17.00 - 19.00	Selendang	Drs. Yoyon AT	
9	Selasa	24-Feb-04	17.00 - 19.00	Make-Up-1	Drs. Budi S	
10	Sabtu	28-Feb-04	17.00 - 19.00	Koreografi	Drs. Yoyon AT	
11	Selasa	02-Mar-04	17.00 - 19.00	Photo Session	Drs. Yoyon AT	
12	Sabtu	06-Mar-04	17.00 - 19.00	Etika Pergaulan Model	Dra. Dwiana S	
13	Selasa	09-Mar-04	17.00 - 19.00	Etika Makan	Drs. Hamzah HS	
14	Sabtu	13-Mar-04	17.00 - 19.00	Properti, jaket, tas, blazer	Drs. Yoyon AT	
15	Selasa	16-Mar-04	17.00 - 19.00	Evaluasi keseluruhan	Drs. Yoyon AT	
16	Sabtu	20-Mar-04	17.00 - 19.00	Ujian teori	Drs. Yoyon AT	

MATA KULIAH PADA SEKOLAH MODE

Tabel mata kuliah teori untuk modeling

No	Mata pelajaran	jumlah pertemuan	Jam	Total jam
1	Ekspresi busana	1 X	2 jam	2 jam
2	Make up	2 x	2 jam	4 jam
3	Busana nasional	1 x	2 jam	2 jam
4	Niaga model	1 x	2 jam	2 jam
5	Mengenal model, proposi tubuh	1 x	2 jam	2 jam
6	Etika model	1 x	2 jam	2 jam
7	Properti, jaket, tas, blazer	1 x	2 jam	2 jam

Sumber : Kurikulum dan silabus lembaga pendidikan mode 2003

Tabel mata pelajaran teori untuk desain mode

No	Mata pelajaran	Jumlah pertemuan	Jam	Total jam
1	Pengetahuan tekstil	3 X	2 jam	6 jam
2	Sejarah mode busana	8 x	2 jam	16 jam
3	Teori warna	3 x	2 jam	6 jam
4	Anatomi	13 x	2 jam	26 jam
5	Istilah mode dan pengertiannya	2 x	2 jam	4 jam
6	Penggalian sumber ide	2 x	2 jam	4 jam
7	Monumental tekstil	3 x	2 jam	6 jam
8	Air brush	3 x	2 jam	6 jam
9	Visual merchandising	2 x	2 jam	4 jam
10	Aplikasi busana	5 x	2 jam	10 jam
11	Produksi mode	3 x	2 jam	6 jam
12	Pemasaran mode	6 x	2 jam	12 jam
13	Book idea	1 x	2 jam	2 jam

Sumber : Kurikulum dan silabus lembaga pendidikan mode 2003

MATA KULIAH PADA SEKOLAH MODE

Tabel mata kuliah teori untuk modeling

No	Mata pelajaran	jumlah pertemuan	Jam	Total jam
1	Ekspresi busana	1 X	2 jam	2 jam
2	Make up	2 x	2 jam	4 jam
3	Busana nasional	1 x	2 jam	2 jam
4	Niaga model	1 x	2 jam	2 jam
5	Mengenal model, proposi tubuh	1 x	2 jam	2 jam
6	Etika model	1 x	2 jam	2 jam
7	Properti, jaket, tas, blazer	1 x	2 jam	2 jam

Sumber : Kurikulum dan silabus lembaga pendidikan mode 2003

Tabel mata pelajaran teori untuk desain mode

No	Mata pelajaran	Jumlah pertemuan	Jam	Total jam
1	Pengetahuan tekstil	3 X	2 jam	6 jam
2	Sejarah mode busana	8 x	2 jam	16 jam
3	Teori warna	3 x	2 jam	6 jam
4	Anatomi	13 x	2 jam	26 jam
5	Istilah mode dan pengertiannya	2 x	2 jam	4 jam
6	Penggalian sumber ide	2 x	2 jam	4 jam
7	Monumental tekstil	3 x	2 jam	6 jam
8	Air brush	3 x	2 jam	6 jam
9	Visual merchandising	2 x	2 jam	4 jam
10	Aplikasi busana	5 x	2 jam	10 jam
11	Produksi mode	3 x	2 jam	6 jam
12	Pemasaran mode	6 x	2 jam	12 jam
13	Book idea	1 x	2 jam	2 jam

Sumber : Kurikulum dan silabus lembaga pendidikan mode 2003

DAFTAR PUSTAKA

1. Chiara, Joseph de Dan Callendar, John, **Time Saver Standart For Building Type**, Mc Graw Hill, I, 1983
2. Cornelis Van De Ven, **Ruang dalam Arsitektur**, PT Gramedia Jakarta
3. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, **Kamus Besar Bahasa Indonesia**.
4. D.K Ching, **Bentuk, Ruang dan Susunannya**, PT Erlangga, Jakarta 1991
5. Dwi Rinnarsuri Noraduola, **Women Center sebagai Fasilitas Informal, Edukasi, serta Pelayanan Kesehatan dan Psikologi**, TA UGM 2003
6. Frics, RI Northern & M. Haskoll Friba Arias FFB, **Shopping Center**, College of Estate Management, march 1977
7. [Redacted], inc, **Fashion Design**, 1993
8. Hari darsono, **Semua Mode Sekitar Adi Busana**, Jakarta, Diktat PAPMI. 1985.
9. Ipah Saripah, **Sekolah Mode** [Redacted] Jakarta, TA UII 2000
10. John M. Echols dan Hassan Shadid, **Kamus Bahasa Inggris**
11. Ketchum, Morris, Jr, F.A.I.A, **Shop and Store**, Reinhold Publishing Corp 1957
12. Koran kompas minggu, **aksen**, agustus 2001
13. Majalah a+, **Boarding-pass +**, desember – jan 2003
14. Majalah Dewi 2001, **Edisi Khusus Mode 2001**
15. Neufert Ernst, **Data Arsitek**, Erlangga, Jilid 2, Erlangga, Erlangga, 1995
16. PAPMI, **diktat Panduan Umum Merancang Mode**
17. WJS Poerwadarminta, **Kamus Umum Bahasa Indonesia**

DAFTAR WEBS :

www.Balifashionweek.com

www.cyberwomen.cbn.net

www.Plazaindonesia.com

www.Catwalk.com